

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNETIK
DALAM PEMBELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH KUNUZZUL IMAM KAUMAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FIRDA HUSNUL AMALIYAH

NIM : T20171024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

JUNI 2024

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNETIK
DALAM PEMBELAJARAN FIIQH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH KUNUZZUL IMAM KAUMAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

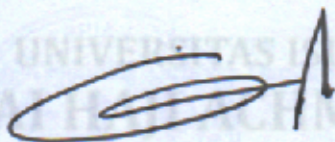
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FIRDA HUSNUL AMALIYAH

NIM: T20171024

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Matkur Damiri, M.Si

NIP. 198106022005011002

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNETIK
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH KUNUUZUL IMAM KAUMAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan islam dan bahasa
Program studi pendidikan agama islam

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. MOHAMMAD ZAINI M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Sekretaris

AKHMAD MUNIR, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198610162023211022

Anggota

1. Dr. MOH NOR AFANDI M.Pd.I

2. Dr. MATKUR DAMIRI M.Si



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersamakesulitan ada kemudahan”. (QS. Asy-Syarh (94): 5-6)¹



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Kementerian Agama RI, *Syamil Al-Qur'an The Miracle 15 in 1* (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019).

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tidak terhingga atas kenikmatan yang telah Allah berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis dengan judul “ Implementasi Teori Belajar Sibernetik dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023-2024”. Dengan ini saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayahanda As'ari dan Ibunda Sri Mulyani, selaku bapak dan ibu saya tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan banyak berkorban Untuk saya, baik dari segi moril dan materil serta memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
2. Moch. Fadlurrahman Al-fariji dan Zahro Himmatul Ulya yang tersayang selaku saudara kandung saya yang telah memberikan do'a serta dukungan terus-menerus serta semua keluarga saya tercinta terimakasih atas segala dukungannya.
3. Beserta orang-orang yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

ABSTRAK

Firda Husnul Amaliyah, 2024, *Implementasi Teori Belajar Sibernetik dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci : Teori Belajar Sibernetik, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pembelajaran teori Sibernetiks sebagai suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh pendidik atau peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran. Selanjutnya suatu pembelajaran yang memadukan suatu keterampilan dengan penampilan praktik, umpan balik, latihan, sampai dengan dikuasainya keterampilan tersebut.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana strategi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso? 2). Bagaimana Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso? 3). Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif model Miles-Hubaermann dan Saldana. Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Strategi pembelajaran berbasis teori belajar sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso dilaksanakan dengan a) perumusan tujuan pembelajaran, b) pemilihan materi pembelajaran, c) Metode pembelajaran, menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), d) pemilihan sumber/media pembelajaran, menggunakan laptop dan LCD proyektor, dan e) pemilihan evaluasi pembelajaran. 2) proyektor, dan e) pemilihan evaluasi pembelajaran. 2) Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso menggunakan tiga tahap kegiatan yaitu, a) kegiatan pendahuluan, b) kegiatan inti, c) kegiatan penutup. 3) evaluasi pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mencakup tiga ranah yaitu, a) ranah pengetahuan, menggunakan tes tulis berupa uraian, b) ranah sikap melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung, c) ranah keterampilan, siswa mempresentasikan ulang materi dan saat itu guru menilai keaktifan dan kekreatifan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmad,, taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam tak lupa pula kita curahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul” Implementasi teori belajar siberetik dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah aliyah kunuuzul imam kauman bondowoso tahun pelajaran 2023/2024”

Dan tak lupa pula ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang turut serta secara langsung maupun tidak dalam membantu penyelesaian skripsi ini, serta yang selalu memberi motivasi dukungan, kasih sayang, semangat, dan yang terpenting adalah do'a, dalam penulisan skripsi ini. Persembahan ini saya sampaikan kepada:

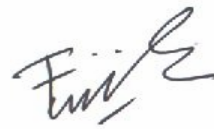
1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni Zein, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan saya untuk menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing kami dalam perkuliahan.
3. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A selaku wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing kami dalam perkuliahan.

4. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I Selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Matkur Damiri, M.Si, selaku dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran, petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Prodi PAI yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
8. Bapak Moh Dumyadi, S.Pd.I kepala Madrasah Aliyah Kunuzul Imam Bondowoso yang telah memberikan ijin dan arahan untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian;
9. Bapak Muzakki, S.Pd.I dan seluruh guru-guru di M.A Kunuzul Imam Bondowoso yang telah berkenan untuk bekerjasama memberikan data dan informasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
10. Siswa-siswi MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso.
11. Civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu memudahkan urusan penulis.

12. Teman, sahabat dan saudara yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan sebagaimana mestinya dan semoga amal baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin

Jember, 10 Juni 2024



Firda Husnul Amaliyah

NIM.: T20171024



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	20
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Informan Penelitian.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Uji Keabsahan Data	50
E. Teknik Analisis data.....	51
BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Analisis	59

C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V. PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2. Matrik Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Penelitian Pengumpulan Data
- Lampiran 4. Jurnal Penelitian
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. RPP
- Lampiran 7. Sintaks Pembelajaran Fiqih
- Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Dari Madrasah
- Lampiran 10. Dokumentasi Jurnal Penelitian
- Lampiran 11. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	14
Tabel 4.1 Tabel Data Informan Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik.....	58
Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan.....	59
Tabel 4.4 Data Peserta Didik	59
Tabel 4.5 Hasil Temuan Penerapan Metode Sibernetik.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan pembelajaran.....	66
Gambar 4.2 Penerapan Metode Siberetik.....	69
Gambar 4.3 Diskusi	72
Gambar 4.4 pemberian tugas	76
Gambar 4.5 sisi tanya jawab	77



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogi berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.²

Setiap ada anak yang lahir maka proses pendidikan secara otomatis akan terjadi. Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat fundamental bagi setiap insan sebagai makhluk yang berakal yang memanfaatkan akal dan pikirannya untuk senantiasa dilatih agar dapat memperbaiki taraf dan kelangsungan kehidupannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dengan uraian tersebut secara general pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi tiap negara dalam mendidik sumber daya manusianya, untuk lebih meningkatkan elektabilitas negara, dari negara berkembang sehingga menjadi negara maju.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.1999.1

³ Muhammad Ilyas Ismail, *Orientasi Baru dalam Ilmu Pendidikan* . Makassar: Alauddin University Press. 2012. 1

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan landasan yuridis tersebut, pendidikan merupakan pionir utama untuk meningkatkan taraf hidup manusia dan memperbaiki kesejahteraan dalam berbangsa dan bernegara bahkan menjadi cita-cita yang termaktub dalam setiap ideologi negara.⁴

Proses pendidikan di Madrasah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada peserta didik mampu memecahkan suatu permasalahan. Inti pembelajaran adalah perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antar dirinya dengan lingkungannya sehingga mampu memecahkan masalah dalam hidupnya. Ini berarti proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri.

Pembelajaran akan melibatkan proses pertukaran informasi antar pendidik dengan peserta didik kemudian peserta didik dengan peserta didik. Dari hasil interaksi diharapkan peserta didik mampu membentuk kemampuan

digilib.uinkhas.ac.id ⁴ Guza, Afnil. *Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri, 2011.

perilaku individu untuk memecahkan masalah yang telah dihadapinya, baik kemampuan pemecahan masalah peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran maupun kemampuan pemecahan masalah dari lingkungannya. Kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dibangun dari sejauh mana pemahamannya akan sebuah konsep.

Selama ini berdasarkan pengalaman, sikap peserta didik terhadap pembelajaran Fiqih masih sangat kurang antusias. Hal ini disebabkan peserta didik masih berpendapat bahwa pembelajaran Fiqih itu kurang menyenangkan atau membosankan karena yang di bahas dalam mata pelajaran fiqih ialah tentang hukum-hukum islam yang begitu banyak.

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso dengan salah satu guru Fiqih, diperoleh indikasi permasalahan pembelajaran bahwa kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik masih kurang. Ini ditandai peserta didik lambat dalam memahami pelajaran, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, peserta didik menunjukkan sikap acuh tak acuh, berpura-pura, peserta didik menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok peserta didik di kelas.

Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, salah satu hal yang bisa dilakukan dengan menerapkan teori belajar sibernetik. Teori Sibernetik merupakan salah satu teori pembelajaran yang menyatukan antara teori dan praktik (Laboratorium Komputasi). Komputasi tidak saja dapat digunakan untuk mengolah data, database, presentasi, dan alat komunikasi,

tetapi dapat juga digunakan sebagai suatu alat untuk memancing dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik untuk menciptakan dan membangun pengetahuan baru peserta didik.⁵

Sementara itu, proses pembelajaran di MA Kunuzul Imam Kauman Bondowoso , proses pembelajaran masih menggunakan teori- teori belajar konvensional seperti behavioristik dan Konstruktivistik sehingga untuk mencapai hasil belajar optimal masih mengalami kendala. Untuk itu diperlukan inovasi belajar yang bisa memaksimalkan potensi peserta didik agar diperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk itulah, pembelajaran berbasis teori belajar sibermetik diperlukan dan penting untuk di impelenetasikan dalam proses pembelajaran di MA Kunuzul Imam Kauman Bondowoso.

Pembelajaran teori Sibermetik sebagai suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh pendidik atau peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran. Selanjutnya suatu pembelajaran yang memadukan suatu keterampilan dengan penampilan praktik, umpan balik, latihan, sampai dengan dikuasainya keterampilan itu. Dengan menerapkan teori belajar ini kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik diharapkan akan lebih baik. Pada dasarnya paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait: ”

Implementasi Teori Belajar Sibermetikdalam Pembelajaran Fiqih Untuk

⁵ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2015. 168

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetikdalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 20232024?
2. Bagaimana Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetikdalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi berbasis teori belajar Sibernetikdalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran berbasis teori belajar sibernetik untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso

2. Untuk mendeskripsikan Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar sibernitik untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran berbasis teori belajar sibernitik untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan teoritis tentang strategi pembelajaran berbasis teori belajar sibernitik untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran Fiqh , serta dapat dijadikan sebagai rujukan yang berguna secara langsung bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah pengalaman dan wawasan sebagai calon pendidik mengenai implementasi teori belajar Sibernitik untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih, serta diharapkan menambah pengetahuan terkait penulisan karya ilmiah sebagai bekal ketika mengadakan penelitian di kemudian hari. Selain itu juga diharapkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait strategi

pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam mata pelajaran Fiqh.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan semoga menjadi panduan dan masukan atau salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam hal strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam mata pelajaran Fiqh.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya Madrasah Aliyah (MA) Kunuuzul Imam Kauman untuk mengetahui bagaimana teori belajar Sibernetik untuk memecahkan masalah terutama dalam mata pelajaran Fiqh

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Semoga penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang baik dan menjadi pengetahuan yang bermanfaat kedepannya, serta menjadi inspirasi untuk peneliti lain dalam mengembangkan penelitian.

E. Definisi Istilah

1. Teori Belajar Sibernetik

Teori belajar Sibernetik menekankan bahwa belajar adalah proses yang terus-menerus dan dinamis, dipengaruhi oleh interaksi antara pelajar dan lingkungannya, serta pentingnya umpan balik dan adaptasi dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Proses belajar sangat bergantung

pada interaksi antara pelajar dan lingkungan, serta mekanisme umpan balik yang memungkinkan pelajar untuk mengevaluasi dan mengubah strategi belajarnya. teori sibernetik, belajar adalah pengolahan informasi. Seolah-olah teori ini mempunyai kesamaan dengan teori kognitif yaitu mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Proses belajar memang penting dalam teori sibernetik, namun yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang diproses yang akan dipelajari siswa

2. Pembelajaran Fiqih

Fiqih menurut Hanafi adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang mengenai perbuatan dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqih ialah ilmu yang dihasilkan dari pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan pemikiran dan perenungan. Pengertian Fiqih merupakan ilmu pengetahuan hukum yang hanya mencakup bidang amaliyah saja dan pengetahuan hukum itu bersumber dari ijtihad. Fiqih adalah ilmu yang sangat penting dalam Islam, karena memberikan panduan praktis bagi umat Muslim dalam menjalankan ajaran agama mereka dalam setiap aspek kehidupan. Salah satu cabang ilmu dalam Islam yang mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang mengatur perilaku umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Kemampuan Memecahkan Masalah

Pemecahan masalah peserta didik merupakan keterampilan kritis yang penting untuk dikembangkan, karena membantu siswa menjadi lebih mandiri, berpikir kritis, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam

pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini juga mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna, serta mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pembahasan ini terbagi kedalam empat bab dimana masing-masing bab menguraikan masalah-masalah yang berbeda yaitu

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan peneltian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, metode penelitian dan sitematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini bersifat tinjauan pustaka terdiri dari peneltia terdahulu dan kajian teori

BAB III : Laporan Hasil Penelitian

Bab ini memuat laporan hasil penelitian, baik yang dihasilkan dari kegiatan observasi, interview, maupun dalam bentuk dokumentasi lapangan yang berupa hasil penelitian diskriptif.

BAB IV : Kesimpulan

Merupakan bab terahir yang berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran dari hasil penelitian yang diambil dari hasil penulisan mulai dari judul hingga proses pengambilan kesimpulan dan saran-saran bagi berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Nur Azizah dan Yuyu Khodijah berjudul “ Penerapan Teori Belajar Sibernetik dalam Proses Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 54 Palembang” . Fokus penelitiannya adalah 1) Tantangan dalam penerapan teori belajar Siberne tikdalam pembelajaran Fiqih selama pandemi Covid-19, seperti kesulitan akses teknologi yang memadai. 2) Keterbatasan dalam pembelajaran online yang dapat menyebabkan kebosanan dan stres pada siswa akibat minimnya penjelasan dan materi yang diberikan . 3) Kendala teknis dalam menjalankan proses belajar-mengajar jarak jauh, terutama terkait dengan keterbatasan teknologi yang dimiliki oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan teori belajar Sibernetikdalam pembelajaran Fiqih selama pandemi Covid-19, dengan langkah-langkah tertentu seperti menentukan tujuan instruksional dan menyusun materi pembelajaran. 2) Kelebihan penerapan teori belajar Sibernetik dalam proses pembelajaran, seperti terhindar dari wabah penyakit, mempererat hubungan keluarga, dan kemudahan dalam membagikan materi pembelajaran. 3) Pentingnya persiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran.

2. Penelitian Reksahati Wulandari, Nurul Azizatul Isnaini, Nadya Ilma

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Rosyida, Tarsono, Hasbiyallah berjudul “ Proses Berpikir Sibernetik

Dalam Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah dan Mencintai Al-Qur'an Kelas VII SMP “ Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Kurangnya kajian yang mendalam mengenai proses berpikir dalam teori Sibernetik yang terdapat dalam tugas aktivitas siswa pada materi meyakini kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an. 2) Keterbatasan penelitian sebelumnya dalam menganalisis bagaimana proses berpikir Sibernetik termanifestasi dalam aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa pada buku pendidikan Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP. Hasil penelitian menunjukkannya bahwa: 1) Kurangnya kajian yang mendalam mengenai proses berpikir dalam teori Sibernetik yang terdapat dalam tugas aktivitas siswa pada materi meyakini kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an. 2) Keterbatasan penelitian sebelumnya dalam menganalisis bagaimana proses berpikir Sibernetik termanifestasi dalam aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa pada buku pendidikan Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP.

3. Sartina ,” Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Pai Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Di UPT SMK Negeri 2 Wajo , Skripsi UIN Aludin Makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik sebelum pengimplementasian teori Sibernetik memiliki rata-rata skor peningkatan kemampuan memecahkan masalah sebesar 24,25 sedangkan kemampuan memecahkan masalah peserta didik setelah pengimplementasian teori Sibernetik dalam pembelajaran PAI di UPT SMK Negeri 2 Wajo memiliki rata-rata skor kemampuan pemecahan

masalah sebesar. Adapun peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik setelah pengimplementasian teori Sibernetik dalam pembelajaran PAI diperoleh harga harga $t= 3,021$, $df=38$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = p\text{-value } 0,004/2= 0,002 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak atau terdapat peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik.

4. Ina Pratama, “ Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Pai Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 3 Bandar Lampung. Skripsi UIN Raden Intan Lampung. Hasil peneleirian menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka secara langsung tetapi harus tetap mematuhi protokol kesehatan, tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni, a) Perencanaan yaitu berupa: membuat grup whatsapp perkelas, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan materi pembelajaran, menentukan media dan metode pembelajaran. b) Untuk tahap pelaksanaannya yaitu berupa: 1) Kegiatan Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) Kegiatan Penutup. Kegiatan pendahuluan berupa berdo'a bersma, absensi, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta motivasi kepada peserta didik. Kegiatan inti berupa penyampaian materi, diskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan penutup berupa penarikan kesimpulan dan penugasan. c) Evaluasi Implementasi Teori Belajar Sibernetikdi SMA N 3 Bandar Lampung pada mata pelajaran Fiqihdapat

dilihat dari beberapa aspek yaitu, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

5. Riza Wahyuna, Usmaidar dan Rani Febriyanni. “ Analisis Teori Sibernetik Pada Era Pembelajaran 5.0 Dalam Perkembangan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langkat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Penerapan teori belajar sibernetik pada siswa kelas VII MTsN I Langkat secara umum telah diterapkan di Madrasah dimana setiap pembelajaran selalu terkait dengan internet maupun komputer serta smartphone yang digunakan sebagai sumber belajar siswa. Proses belajar yang dilakukan selalu memanfaatkan kecerdasan buatan yang ada guna mendapatkan informasi terkait pembelajaran sehingga siswa mampu memproses informasi yang diperoleh menjadi sebuah pengetahuan. b) Penerapan teori pembelajaran sibernetik telah dilakukan dengan berbagai media dan metode yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang telah terintegral dengan kehidupan masyarakat di era 5.0 sehingga siswa mendapatkan informasi yang lengkap dan mampu mengolah informasi tersebut menjadi pengetahuan. Bentuk pembelajaran di era 5.0 yang dilakukan di Madrasah lebih mementingkan proses. Sistem informasi yang diproses karena informasi akan menentukan proses belajar yang dilakukan. c) Perkembangan hasil belajar siswa dengan diterapkannya teori belajar sibernetik di era pembelajaran 5.0 pada siswa kelas VII MTs Negeri I Langkat telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena pemahaman terhadap materi pelajaran lebih baik dengan teori sibernetik

tersebut. Pembelajaran era 5.0 sangat membantu pembelajaran yang dilakukan karena dukungan teknologi informasi yang sangat luas dalam memberikan informasi pada siswa. Umumnya nilai hasil belajar siswa sudah baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Nur Azizah dan Yuyu Khodijah, Penerapan Teori Belajar Sibernetik dalam Proses Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 54 Palembang, 2019	1) Penerapan teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqih selama pandemi Covid-19, dengan langkah-langkah tertentu seperti menentukan tujuan instruksional dan menyusun materi pembelajaran. 2)Kelebihan penerapan teori belajar Sibernetik dalam proses pembelajaran, seperti terhindar dari wabah penyakit, mempererat hubungan keluarga, dan kemudahan dalam membagikan materi pembelajaran. 3)Pentingnya persiapan yang	1) Teori Sibernetik 2) Pembelajaran Fiqih	1) Lokasi Penelitian 2) Jenjang Lembaga pendidikan 3) Tujuan Penelitian

		matang dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran.		
2	Reksahati Wulandari, Proses Berpikir Sibernetik Dalam Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah dan Mencintai Al-Qur'an Kelas VII SMP, 2019	<p>1) Kurangnya kajian yang mendalam mengenai proses berpikir dalam teori Sibernetik yang terdapat dalam tugas aktivitas siswa</p> <p>2) Keterbatasan penelitian sebelumnya dalam menganalisis bagaimana proses berpikir Sibernetik termanifestasi dalam aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa</p>	<p>1) Teori yang digunakan</p> <p>2) Membahas tentang pembelajaran Fiqih</p>	<p>1) Tujuan penelitian</p> <p>2) Jenjang pendidikan yang diteliti</p> <p>3) Lokasi penelitian</p> <p>4) Pembahasan mengenai proses berfikir sedangkan penelitian terkait dengan hasil belajar siswa.</p>
3	Sartina, Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Di UPT SMK Negeri 2 Wajo	<p>1) Kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik sebelum pengimplementasian teori Sibernetik memiliki rata-rata skor peningkatan kemampuan memecahkan masalah sebesar 24,25 sedangkan kemampuan</p>		

		<p>memecahkan masalah peserta didik setelah pengimplementasian teori Sibernetik dalam pembelajaran PAI di UPT SMK Negeri 2 Wajo memiliki rata-rata skor kemampuan pemecahan</p> <p>2) Peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik setelah pengimplementasian teori Sibernetik dalam pembelajaran PAI diperoleh harga $t = 3,021$, $df = 38$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = p\text{-value } 0,004/2 = 0,002 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak atau terdapat peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik.</p>		
4	Ina Pratama, Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Pai Untuk	<p>1) Perencanaan yaitu berupa: membuat grup whatsapp</p> <p>2) Untuk tahap pelaksanaannya</p>	<p>1) Implementasi Teori sibernetik</p> <p>2) Pembelajaran Fiqih</p>	<p>1) Lokasi Penelitian</p> <p>2) Pembahasan masalah yang berbeda yaitu pelaksanaan sedangkan</p>

	Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 3 Bandar Lampung	yaitu berupa: a) Kegiatan Pendahuluan, b) Kegiatan Inti, dan Kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berupa berdo'a bersma, absensi, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta motivasi kepada peserta didik. 3) Evaluasi Implementasi Teori Belajar Sibernetikdi SMA N 3 Bandar Lampung pada mata pelajaran Fiqih		penelitian ini lebih fokus pada hasil belajara siswa
5	Riza Wahyuna, Usmaidar dan Rani Febriyanni. " Analisis Teori Sibernetik Pada Era Pembelajaran 5.0 Dalam Perkembangan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langkat". 2021	a) Penerapan teori belajar sibernetik pada siswa kelas VII MTsN I Langkat secara umum telah diterapkan di Madrasah dimana setiap pembelajaran selalu terkait dengan internet maupun kompter serta smartphone yang digunakan sebagai sumber belajar siswa. Proses belajar yang dilakukan selalu memanfaatkan	1) Teori Belajar yang digunakan 2) Hasil Belajar Siswa	1) Tingkat Pendidikan berbebda 2) Lokasi Penelitian

		<p>kecerdasan buatan yang ada guna mendapatkan informasi terkait pembelajaran sehingga siswa mampu memproses informasi yang diperoleh menjadi sebuah pengetahuan. b) Penerapan teori pembelajaran sibernetik telah dilakukan dengan berbagai media dan metode yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang telah terintegral dengan kehidupan masyarakat di era 5.0 sehingga siswa mendapatkan informasi yang lengkap dan mampu mengolah informasi tersebut menjadi pengetahuan. Bentuk pembelajaran di era 5.0 yang dilakukan di Madrasah lebih mementingkan proses. Sistem informasi yang diproses karena informasi akan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>menentukan proses belajar yang dilakukan.</p> <p>c) Perkembangan hasil belajar siswa dengan diterapkannya teori belajar sibermetik di era pembelajaran 5.0 pada siswa kelas VII MTs Negeri I Langkat telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena pemahaman terhadap materi pelajaran lebih baik dengan teori sibermetik tersebut.</p> <p>Pembelajaran era 5.0 sangat membantu pembelajaran yang dilakukan karena dukungan teknologi informasi yang sangat luas dalam memberikan informasi pada siswa. Umumnya nilai hasil belajar siswa sudah baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan.</p>		
--	--	---	--	--

B. Kajian Teori

a. Teori Belajar Sibernetik

1) Definisi Teori Belajar Sibernetik

Istilah sibernetika/Sibernetik atau dalam bahasa Inggris disebut *cybernetics* berasal dari bahasa Yunani kuno, *kybernetes* yang berarti pilot, jurumudi, kemudi atau gubernur, akar kata yang sama dengan pemerintah. Istilah ini pertama kali digunakan dalam bahasa Inggris tahun 1945 oleh Nobert Wiener, seorang ilmuwan dari *Massachussets Institute of technologi* (MIT). Nobert Wiener mendefenisikan *cyberneticts* sebagai, *control and communication in animal and machine*. Para ahli organisasi menganggap bahwa Sibernetik sebagai sebuah ilmu tentang pemrosesan informasi, pengambilan keputusan, pembelajaran, adaptasi, dan organisasi yang terjadi pada individu, kelompok, organisasi, negara dan mesin.

Sibernetik digunakan untuk menggambarkan cara bagaimana umpan balik (*feedback*) memungkinkan berlangsungnya proses komunikasi. Sibernetika adalah teori sistem pengontrol yang didasarkan pada komunikasi (penyampaian informasi) antara sistem dan lingkungan dan antar sistem. Berdasarkan teori sibernetik, ahli psikologi menganalogikan mekanisme kerja manusia seperti mekanisme mesin elektronik. Teori ini menganggap siswa (pebelajar) sebagai suatu sistem yang dapat mengendalikan umpan balik sendiri (*self regulated feedback*). Sistem kendali umpan balik

ini, baik pada manusia atau mesin seperti komputer mempunyai tiga fungsi yakni (1) menghasilkan gerakan/tindakan sistem terhadap target yang diinginkan (untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan), (2) membandingkan dampak dari tindakannya tersebut, apakah sesuai atau tidak dengan jalur/ rencana yang seharusnya (mendeteksi kesalahan), (3) memanfaatkan kesalahan untuk mengarahkan kembali ke arah/ jalur seharusnya.⁶

Teori belajar Sibernetik merupakan teori belajar yang relatif baru dibandingkan dengan teori-teori belajar yang telah ada, seperti teori belajar behavioristik, konstruktivistik, humanistik, maupun teori belajar kognitif. Seolah-olah teori ini memiliki kesamaan dengan teori kognitif yaitu mementingkan proses dari pada hasil belajar⁷

Menurut teori sibernetik, belajar adalah pengolahan informasi. Proses belajar memegang peranan penting, namun yang lebih penting lagi adalah pengolahan sistem informasi. Dengan kata lain, sistem informasi dipandang sangat memegang peranan penting dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa. Asumsi lain dari teori Sibernetik adalah bahwa tidak ada satu proses belajar manapun yang ideal untuk segala situasi dan cocok untuk semua siswa, karena cara belajar sangat

⁶ Husamah dan Yuni Pantiwati, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 167-168.

⁷ Heriono Susanto, *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik dalam Efektivitas Pembelajaran Fiqih (PAI) di SMP Al-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Surabaya: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 2009. 16.

ditentukan oleh sistem informasi. Menurut teori belajar sibermetik, pembelajar menggunakan jenis-jenis memori yang berbeda selama belajar karena situasinya berbeda-beda.⁸

Pengelolaan pembelajaran dalam teori belajar sibermetik, menuntut pembelajaran untuk diorganisir dengan baik yang memperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal siswa yang mempengaruhi proses belajar melalui proses pengolahan informasi, dan yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran yaitu kemampuan awal peserta didik, motivasi, perhatian, persepsi, ingatan, lupa, retensi, transfer. Sedangkan kondisi eksternal yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar dengan proses pengolahan informasi antara lain kondisi belajar, tujuan belajar, pemberian umpan balik.

Kelebihan strategi pembelajaran yang berpijak pada teori sibermetik, yaitu: 1) cara berfikir yang berorientasi pada proses lebih menonjol, 2) penyajian pengetahuan memenuhi aspek ekonomis, 3) kapabilitas belajar dapat disajikan lebih lengkap, 4) adanya keterarahan seluruh kegiatan belajar kepada tujuan yang ingin dicapai, 5) adanya transfer belajar pada lingkungan kehidupan yang sesungguhnya. 6) kontrol belajar memungkinkan belajar sesuai dengan irama masing-masing individu, 7) Balikan informatif memberikan rambu-rambu yang jelas tentang tingkat unjuk kerja

⁸ Husamah dan Yuni Pantiwati, *Belajar dan Pembelajaran*,.....,167-168

yang telah dicapai dibandingkan dengan unjuk kerja yang diharapkan.⁹

Teori Sibernetik digagas oleh beberapa tokoh, di antaranya ialah Lev N. Landa, Pask dan Scott. Lev N. Landa merupakan salah seorang ahli psikolog yang beraliran sibernetik. Menurut landa, ada dua macam proses berpikir yaitu proses berpikir algoritmik dan proses berpikir heuristik.

Proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran yang hendak dipelajari atau masalah yang hendak dipecahkan (dalam istilah teori Sibernetik adalah sistem informasi yang hendak dipelajari) diketahui ciri-cirinya. Materi pelajaran tertentu akan lebih tepat disajikan dalam urutan yang teratur, linier, sekuensial, sedangkan materi pelajaran lainnya akan lebih tepat bila disajikan dalam bentuk terbuka dan memberi kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dan berpikir.¹⁰

Selain Landa, tokoh yang menganut aliran Sibernetik ialah Pask dan Scott. Menurut mereka, ada dua macam cara berpikir dalam pembelajaran yaitu cara berpikir surealis dan menyeluruh. Pendekatan surealis memiliki kesamaan dengan pendekatan algoritmik, namun sesuatu yang dikatakan sebagai cara berpikir menyeluruh tidak sama dengan cara berpikir heuristik. Cara berpikir

menyeluruh ialah berpikir yang cenderung melompat ke depan, langsung ke gambaran lengkap sebuah sistem informasi.

Sebagai penganut sibernetik, Pask dan Scott memiliki pandangan tersendiri mengenai belajar. Menurut keduanya, proses belajar bergantung pada strategi yang digunakan oleh peserta didik. Tujuan belajar yang dipecah menjadi sub yang lebih kecil agar peserta didik bisa fokus. Dengan demikian secara ringkas dapat dikatakan bahwa teori Sibernetik merupakan teori belajar yang menekankan pada penyampaian informasi. Dalam penyampaian informasi, interaksi antar pendidik dan peserta didik hendak diperhatikan agar pemahaman mengenai informasi yang disampaikan dapat diterima, diproses dan tersimpan dengan baik di memori peserta didik

2) Proses Pembelajaran Berbasis Teori Belajar Sibernetik

Model pembelajaran Sibernetik yang sering disinonimkan dengan umpan balik (*feedback*) dalam konteks pendidikan umpan balik ini sangat penting artinya bagi keberhasilan belajar dan pembelajaran. dengan adanya umpan balik dari siswa, guru akan mengetahui apakah materi yang disampaikan telah dipahami dan apa kesulitan siswa dalam memahami, jika ada selanjutnya tindakan remedial apa yang perlu dilakukan. Sebaliknya, umpan balik dari guru misalnya dalam bentuk nilai atas hasil kerja siswa

akan mengingatkan kepada siswa sampai sejauh mana penguasaannya terhadap materi yang sedang dipelajari.

Dalam kaitannya pembelajaran di ruang kelas, Gagne mengemukakan ada sembilan langkah pengajaran yang perlu diperhatikan oleh guru. Langkah-langkah tersebut adalah:

- a) Melakukan tindakan untuk menarik perhatian siswa.
- b) Memberikan informasi kepada siswa mengenai tujuan pengajaran dan topik-topik yang akan dibahas.
- c) Merangsang siswa untuk memulai aktivitas pembelajaran.
- d) Menyampaikan isi pelepasan yang dibahas sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.
- e) Memberikan bimbingan bagi aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- f) Memberikan peneguhan kepada perilaku pembelajaran siswa.
- g) Memberikan umpan balik terhadap perilaku yang ditunjukkan siswa.
- h) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.
- i) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat dan menggunakan hasil pembelajaran.¹¹

Teori belajar pengolahan informasi termasuk dalam lingkup teori kognitif yang mengemukakan bahwa belajar adalah proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung dan merupakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
¹¹ Heriono Susanto, *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik dalam Efektivitas Pembelajaran Fiqih (PAI) di SMP Al-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Surabaya: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 2009, 23-24

perubahan kemampuan yang terikat pada situasi tertentu. Namun memori kerja manusia mempunyai kapasitas yang terbatas. Menurut Gagne, untuk mengurangi muatan memori kerja bentuk pengetahuan yang dipelajari dapat berupa proposisi, produksi, dan *mental images*.

Aplikasi teori belajar Sibernetik dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan oleh Suciati dan Prasetya Irwan dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran.
- b) Menentukan materi pembelajaran.
- c) Mengkaji sistem informasi yang terkandung dalam materi pelajaran
- d) Menentukan pendekatan belajar yang sesuai sistem informasi tersebut (apakah algoritmik atau heuristik)
- e) Menyusun materi pelajaran dalam urutan yang sesuai dengan sistem informasinya.
- f) Menyajikan materi dan membimbing siswa belajar dengan pola yang sesuai dengan urutan materi pelajaran.¹²

Menurut Simundza seperti dikutip oleh M. Tabroni menjelaskan bahwa alur pembelajaran Sibernetik secara teori-praktik dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut¹³:

¹² M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 159-160. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹³ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 159-160.

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- b) Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok bekerja dan belajar yang masing-masing berjumlah 4-5 orang.
- c) Menyajikan informasi berupa teori dan latihan melalui LKS
- d) Membimbing kelompok belajar dan bekerja siswa dalam menyelesaikan LKS.
- e) Mengarahkan siswa dalam melakukan manipulasi-manipulasi tugas dengan menggunakan software pembelajaran untuk memahami konsep materi secara utuh.
- f) Mendiskusikan hasil manipulasi tersebut dan dijadikan sebagai bahan untuk mengonstruksi pengetahuan konseptual
- g) Memberi penghargaan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Berkaitan dengan ini, pemrosesan informasi dalam teori Sibernetikdengan Memperhatikan berbagai langkah-langkah pembelajaran teori sibernetik, kapabilitas belajar dan unjuk kerja, dan prinsip-prinsip pemrosesan informasi dalam penerapan teori belajar Sibernetikdalam pembelajaran menjadi suatu hal yang

penting bagi pendidik untuk mengacu peserta didik mengembangkan konsep pemahamannya.

3) Aplikasi Taori Belajar Sibernetik

Model pembelajaran Sibernetik yang sering disinonimkan dengan umpan balik (*feedback*) dalam konteks pendidikan umpan balik ini sangat penting artinya bagi keberhasilan belajar dan pembelajaran. dengan adanya umpan balik dari siswa, guru akan mengetahui apakah materi yang disampaikan telah dipahami dan apa kesulitan siswa dalam memahami, jika ada selanjutnya tindakan remedial apa yang perlu dilakukan. Sebaliknya, umpan balik dari guru misalnya dalam bentuk nilai atas hasil kerja siswa akan mengingatkan kepada siswa sampai sejauh mana penguasaannya terhadap materi yang sedang dipelajari.¹⁴

Dalam kaitannya pembelajaran di ruang kelas, Gagne mengemukakan ada sembilan langkah pengajaran yang perlu diperhatikan oleh guru. Langkah-langkah tersebut adalah:

- a. Melakukan tindakan untuk menarik perhatian siswa.
- b. Memberikan informasi kepada siswa mengenai tujuan pengajaran dan topik-topik yang akan dibahas.
- c. Merangsang siswa untuk memulai aktivitas pembelajaran.
- d. Menyampaikan isi pelelajaran yang dibahas sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁴ Muhammad Ali, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2017), .4

- e. Memberikan bimbingan bagi aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- f. Memberikan peneguhan kepada perilaku pembelajaran siswa.
- g. Memberikan umpan balik terhadap perilaku yang ditunjukkan siswa.
- h. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.
- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat dan menggunakan hasil pembelajaran.¹⁵

Teori belajar pengolahan informasi termasuk dalam lingkup teori kognitif yang mengemukakan bahwa belajar adalah proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung dan merupakan perubahan kemampuan yang terikat pada situasi tertentu. Namun memori kerja manusia mempunyai kapasitas yang terbatas. Menurut Gagne, untuk mengurangi muatan memori kerja bentuk pengetahuan yang dipelajari dapat berupa proposisi, produksi, dan *mental images*.

4) Strategi Pembelajaran Berbasis Sibernetik

Strategi pembelajaran yang mendukung teori Sibernetik melibatkan beberapa pendekatan yang memfokuskan pada pengolahan informasi dan komunikasi dalam sistem kompleks. Berikut adalah beberapa strategi yang terkait dengan teori belajar sibernetik:

- a) Penggunaan Monitor dan Teknologi:

¹⁵ Heriono Susanto, *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik dalam Efektivitas Pembelajaran Fiqih (PAI) di SMP Al-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Surabaya: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 2009, 23-24.

Strategi ini melibatkan penggunaan monitor yang terhubung langsung dengan seorang pendidik (guru) untuk memantau dan mengarahkan proses belajar siswa. Hal ini memungkinkan pengawasan yang lebih efektif dan interaksi yang lebih dinamis.

b) Pengembangan Kurikulum yang Sesuai:

Strategi ini melibatkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan konsep sibernetik. Guru dan pengelola pendidikan perlu bekerja sama untuk mengintegrasikan konsep Sibernetikke dalam kurikulum yang ada, menentukan pembagian waktu yang tepat, dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

c) Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa:

Strategi ini melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan literasi digital yang diperlukan dalam dunia modern.¹⁶

d) Penggunaan Umpan Balik (*Feedback*):

Strategi ini melibatkan penggunaan umpan balik yang efektif untuk memantau kemajuan siswa dan mengoptimalkan proses belajar. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁶ Husamah dan Setyaningrum, “*Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2018), 78

bimbingan yang lebih tepat dan memantau kemajuan siswa dengan lebih baik.

e) Pengembangan Kemampuan Berpikir Holistik:

Strategi ini melibatkan pengembangan kemampuan berpikir holistik melalui penggunaan konsep Sibernetik yang menggabungkan berbagai bidang ilmu, seperti ilmu komputer, matematika, dan ilmu sosial. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman lintas disiplin dan kemampuan berpikir yang lebih efektif.

f) Penggunaan Aplikasi Teknologi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa:

Strategi ini melibatkan penggunaan aplikasi teknologi seperti Skype, Quipper Video, Webcam, dan lain-lain untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima informasi dan mengkreasikan guru dalam pembelajaran.¹⁷

g) Pengembangan Kemampuan Awal Peserta Didik:

Strategi ini melibatkan pengembangan kemampuan awal peserta didik melalui tes awal, interview, atau cara-cara lain yang cukup sederhana seperti melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Guru juga perlu memahami kebutuhan peserta didik untuk berprestasi dan memanipulasi motivasi dengan memberikan tugas-tugas yang sesuai.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷ Husamah, dkk, “*Belajar dan Pembelajaran*” (Malang : UMM Press, 2020), 181

h) Penggunaan Perhatian dan Motivasi: Strategi ini melibatkan penggunaan perhatian dan motivasi sebagai tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Guru perlu mampu menarik perhatian peserta didik, memberikan informasi tentang topik yang akan disampaikan, mendampingi dan memantau semua proses pembelajaran, dan memberikan umpan balik seperti tanya jawab komunikatif. Dengan menggunakan strategi-strategi ini, teori belajar Sibernetik dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin digital.

b. Pembelajaran Fiqh

1) Pengertian Pembelajaran Fiqh

Menurut bahasa fiqh berasal dari kata فِقْهٌ - فِ قَهَا Mengikuti wazan عَلِمَ - يُعَلِّمُ yang memiliki arti mengerti atau faham¹⁸. Sedangkan menurut istilah fiqh yaitu ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat dalam alquran dan sunah nabi Muhammad SAW untuk di terapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akal nya yang berkewajiban melakukan hukum islam¹⁹

¹⁸ Ahmad Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997, 1067

¹⁹ Nurhayati, *Memahami Konsep Syariah, Fiqih, Hukum, Dan Ushul Fiqih*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol 2 No 2. 2018, 129

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum yang bersifat amaliyah atau praktis, yang kita kerjakan dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam perumusan hukum tersebut disandarkan pada dalil-dalil sebagai dasar penetapan hukum. Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran fiqih adalah proses pembelajaran dalam lingkungan sekolah yang terjadi antara guru sebagai pemberi materi pelajaran Fiqih dan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan pengetahuan terkait dengan hukum-hukum syariat mengenai tingkah laku manusia yang bersifat praktis dengan landasan dalil-dalil atau sumber hukum yang benar.

2) Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

Dalam kurikulum, fiqih adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, dan mengamalkan hukum Islam, kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan²⁰

Adapun fungsi dari pembelajaran fiqih adalah:

- a) Menyiapkan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam aspek hukum, baik berupa ajaran ibadah sebagai pedoman untuk kehidupan di dunia maupun akhirat.

- b) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- c) Menanamkan sikap dan nilai keteladanan terhadap perkembangan syari'at Islam.
- d) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT serta mampu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya

3) Objek pembahasan Fiqih

Objek pembahasan Ilmu Fiqih menurut ahli fiqih adalah segala perbuatan, perkataan dan tindakan para mukallaf dari segi hukum, termasuk yang mensifati perbuatan mukallaf itu, seperti wajib, sunnah, makruh, mubah, sah, batal, qada, dan sebagainya.²¹

Hukum hukum amaliyah yang terbit dari perbuatan, perkataan, dan tindakan para mukallaf itu dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a) Perbuatan, perkataan, dan tindakan mukallaf yang berkaitan dengan hubungan antara mukallaf itu sendiri dengan Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- b) Perbuatan, perkataan, dan tindakan para mukallaf yang berkaitan dengan sesamanya, baik secara individual maupun dengan masyarakat sekitar²²

4) Materi Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah

Materi pelajaran merupakan bahan pelajaran yang harus dikuasai olehsiswasesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Materi pelajaranbiasanya tergambar dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah menyampaikan materi yang ada dalam buku. Kerangka dasar dalam materi pelajaran ini mencakup tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. StandarKompetensi (SK) merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Penentuan standar kompetensi dilakukan dengan cermat dan hati- hati, karena apabila tidak memperhatikan standar Nasional maka Pemerintah pusat akan kehilangan sistem untuk mengontrol mutu madrasah/sekolah. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didikuntuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang

²² Salam Fathurohman, “ *Pengantar Ilmu Fiqh, Ushul Fiqh.* ” Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam. 1994, 45

telah ditetapkan. Kompetensi Dasar berfungsi untuk mengembangkan potensi pesertadidik.²³

Ruang lingkup materi Fiqih Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi2 :

- (1) Kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam.
- (2) Hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya.
- (3) Hikmah kurban dan akikah.
- (4) Ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah.
- (5) Hukum Islam tentang kepemilikan.
- (6) Konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya.
- (7) Hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya.
- (8) Hukum Islam tentang wakaalah dan sulhu beserta hikmahnya
- (9) Hukum Islam tentang daman dan kafaalah beserta hikmahnya
- (10) Riba, Bank dan Asuransi
- (11) Ketentuan Islam tentang Jinaayah, Huduud dan hikmahnya.
- (12) Ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya.
- (13) Hukum Islam tentang keluarga, waris
- (14) Ketentuan Islam tentang siyaasah syar'iyah.
- (15) Sumber hukum Islam dan hukum taklifi
- (16) Dasar-dasar istinbaath dalam Fiqih Islam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²³ Husnul Amin, “ *Konsep Materi Pembelajaran Fiqh Di Madrasah* “ (Jurnal Raudhah Proud To be Professional Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume 5 Nomor 1 edisi Juni 2020 P-ISSN : 2541:3686),44

(17) Kaidah-kaidah usul Fiqih dan penerapannya²⁴

5) Media Pembelajaran Fiqih

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. dengan demikian yang dimaksud dengan media adalah alat bantu atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Media juga merupakan alat bantu yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan media pembelajaran menurut para ahli, di antaranya: Muhammad Ali mengemukakan bahwa “media pengajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, motivasi, pikiran, perasaan, perhatian siswa sehingga dapat mendorong proses belajar²⁵

Fungsi pokok penggunaan media dalam pembelajaran adalah:

- a) Penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
²⁴ Permenag RI No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Fiqih dan Bahasa Arab di Madrasah

²⁵ Muhammad Ali, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2017), .4

- b) Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c) Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e) Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
- f) Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.

c. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²⁶

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁶ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²⁷

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), 200

- a) Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b) Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c) Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.²⁸

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan /hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis*(sintetis), *evaluation* (penilaian).²⁹

- 2) Ranah afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
²⁸ Mulyadi, "Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah", UIN-Maliki Press, Tahun 2010. 3

²⁹ Purwanto," *Evaluasi Hasil Belajar*", (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.

diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.³⁰

3) Ranah psikomotorik.

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakanskill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif³¹.

d. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranahpsikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam mennguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁰ Burhan Nurgianto, "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah", (Yogyakarta: BPF, Tahun 1988), 42

³¹ Muhammad Ali, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*,....., .75

dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Keefektifan (*effectiveness*)
2. Efisiensi (*efficiency*)
3. Daya Tarik (*appeal*).³²

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³² Muhibin Syah, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Tahun 2011, 39-40

menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

- a. Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok.

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai.³³

e. Tingkat keberhasilan belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³³ Syaiful Bahri Djamaroh Dan Arwan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", Jakarta:Rineka Cipta, 2002, 120

seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

1. Pengetahuan,
2. Pengertian
3. Kebiasaan
4. Keterampilan
5. Apresiasi
6. Emosional
7. Hubungan sosial
8. Jasmani
9. Etis atau budi pekerti
10. Sikap.³⁴

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- b) Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%

³⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara : 2004), 30

- c) Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- d) Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.³⁵

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.

f. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik mengemukakan beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

- a) Faktor-faktor yang berfungsi dari diri sendiri
- b) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan
- c) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- d) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.¹³

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang merupakan kesulitan belajar yang dialami peserta didik perlu adanya bantuan dan imbingan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan terhindar dari kesulitan belajar yang dialami siswa dan akhirnya dapat dicapai prestasi belajar yang optimal

³⁵ Rafli Kosasi Soetjipto, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Tahun 2004, Cet-2, 42-43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Jadi, jenis penelitian field research adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat spesifik kemudian memecahkannya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada *generalisasi* (Sugiyono,2017:15).

Kualitatif menurut penelitian adalah penelitian yang tidak menghasilkan angka-angka tetapi menghasilkan data-data deskriptif berupa acuan dan perilaku objek yang diteliti. Jadi peneliti disini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

B. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dalam menentukan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria

yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sample terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari beberapa informan penelitian sebagaimana tercantum dalam tabel dibawa ini :

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status
1	Moh Dumyadi, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Informan Penelitian
2	Moh Dumyadi, S.Pd.I	Waka. Kurikulum	Informan Penelitian
3	Muzakki, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Fiqih	Informan Penelitian
4	Marwa Amin	Peserta Didik	Informan Penelitian
5	Safia Fitria Ramdina	Peserta Didik	Informan Penelitian
6	Aidilul Wildan	Peserta Didik	Informan Penelitian

C. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya

juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, Pembina pramuka, dll. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sebuah wawancara yang sudah dirumuskan dan dibuat kerangka awal tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

b. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bias penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada observasi ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi, yaitu seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung ke dalam situasi di mana

peristiwa itu berlangsung, melainkan menggunakan media tertentu misalnya, elektronik.

Dari metode observasi ini diharapkan peneliti dapat melihat langsung kejadian yang terjadi di lapangan yang kemudian dapat menemukan masalah-masalah dan disanalah penelitian dilakukan untuk menemukan sebuah gagasan baru atau perubahan baik untuk pendidikan maupun untuk lembaga itu sendiri..

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bias dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna . Studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik .

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang :

- 1) Keadaan guru dan karyawan Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso.
- 2) Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso

3) Struktur organisasi di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso.

4) Data sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso.

D. Uji Keabsahan data

a. Triangulasi Sumber.

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Caranya adalah :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil interview.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan apa yang dikatakan informan dengan berbagai pendapat informan lainnya, sesuai dengan status dan kelas sosial yang ada.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
6. Triangulasi metode, dilakukan dengan mendapatkan level kepercayaan dengan melakukan pengecekan teknik pengumpulan datanya atau sumber datanya.

E. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif. Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles- Huberman dan Saldana. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

a. Kondensasi Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kondensasi data merujuk pada lima proses yaitu: selecting (proses pemilihan), focusing (pengerucutan), simplifying (penyederhanaan), abstracting (peringkasan), dan transforming (transformasi data). Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan dan memindahkan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Pengumpulan data, kesimpulan-kesimpulan, penarikan/verifikasi, kondensasi data dan penyajian data³⁶

1) Pemilihan Data (Selecting)

Miles dan Huberman (2014:18) menyatakan bahwa dalam menganalisis data peneliti harus bertindak selektif, maksud dari selektif adalah bisa menentukan manakah dimensi-dimensi yang lebih penting,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
³⁶ Matthew B.Miles, A.Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Method Sourcebook*,....10

hubungan-hubungan yang mungkin lebih bermakna, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang berupa catatan observasi, catatan wawancara dan data dokumentasi untuk memperkuat penelitian.³⁷

2) Fokus Data (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa pada analisis data perlu memfokuskan data sebagai bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada penelitian ini yaitu proses pembelajaran berbasis teori siberetik.

3) Abstraksi Data (*abstarcting*)

Abstraksi adalah upaya dalam membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya. Pada tingkatan ini, data yang telah terhimpun dievaluasi. Pada tahap penelitian ini, jika data penelitian baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi telah mencukupi maka data akan dievaluasi apakah sudah bisa menjawab fokus penelitian.

4) Penyederhanaan dan Perubahan (*Simplifying dan Transforming*)

Setelah dievaluasi data dalam penelitian ini seterusnya akan disederhanakan dan dirubah dengan berbagai cara, dalam hal ini dilakukan dengan melalui pemilihan yang ketat, melalui rangkuman atau

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
³⁷ Matthew B.Miles, A.Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Method Sourcebook*,....19

keterangan singkat, dan mengelompokkan data. Untuk menyederhanakan data, peneliti menumpulkan data dalam bentuk tabel

b. Penyajian data (*Data Display*)

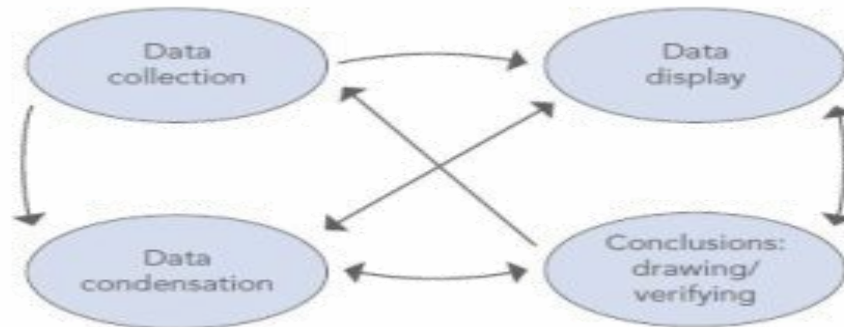
Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan.

Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion, Drawing/ Verifiaction*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Interkatif : Miles – Huberman dan Saldana³⁸



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif peneliti diharuskan mencari data dengan menggali informasi berdasarkan apa yang diucapkan, dilihat, dilakukan dan dirasakan oleh sumber data (informan).

Dalam hal ini peneliti harus memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan

1. Profil MA KUNUUZUL IMAM KAUMAN BONDOOSO

- a. Nama Sekolah : MA Kunuuzul Imam Kauman
Bondowoso
- b. NPSN : 20523892
- c. Bentuk Pendidikan : Madrasah Aliyah
- d. Status Sekolah : SWASTA
- e. Alamat Lengkap Sekolah : Jl. KH. Ali Gg IV Sekar Putih,
Tegal Ampel, Bondowoso
- f. Web/Email : -
- g. Kode Pos : 68213
- h. Kecamatan : Tegal Ampel
- i. Kabupaten/kota : Bondowoso
- j. Waktu Penyelenggara : pagi/6 hari
- k. Tanggal SK Pendirian : 18 Oktober 2016

- l. SK Izin Operasional : 5453 tahun 2017
- m. Tanggal SK Izin Operasional : 15 Agustus 2017

2. Visi dan Misi MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso

a. Visi Madrasah

- a) Religus
- b) Berakhlakul karimah
- c) Kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan³⁹

b. Misi Madrasah

- a. Berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan agama dan umum.
- c. Mengembangkan tenaga pendidik yang berkualifikasi akademik dan professional sehingga dapat menjalankan fungsinya secara optimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan dengan penuh disiplin, loyal dan bertanggung jawab.
- d. Menerapkan manajemen kelembagaan yang efektif dan berdayaguna.
- e. Berkembangnya potensi vokasional peserta didik melalui kegiatan life skill agar cakap dan terampil sehingga mampu hidup mandiri di masyarakat.⁴⁰

³⁹ MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso, "Visi MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso" 7 Januari 2024.

⁴⁰ MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso, "Misi MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso" 7 Januari 2024.

- f. Mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa, bahasa dan budaya daerah serta lingkungan hidup melalui kegiatan ekstrakurikuler dan muatan local.⁴¹

3. Tujuan MA KUNUUZUL IMAM KAUMAN BONDOOSO

- a) Mempersiapkan generasi yang istiqomah beribadah dan beramalillah dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membekali peserta didik dengan budaya Qur'an dan Berakhlakul Karimah.
- c) Mempersiapkan insan yang berprestasi serta akademik maupun non akademik.
- d) Terciptanya generasi yang kompeten dalam disiplin ilmu umum dan ilmu agama.
- e) Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang aktif, disiplin, kreatif dan menyenangkan.
- f) terlaksananya management madrasah yang profesional.
- g) Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat
- h) Terciptanya lulusan yang berprestasi tinggi dan Beraklaqul Karimah
- i) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran
- j) Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan memiliki sistem penilaian yang berstandar nasional⁴²

⁴¹ MA Kunuuzul Imam Kauman Bondooso, “ Misi MA Kunuuzul Imam Kauman Bondooso ” 7 Januari 2024.

- k) Teraktualisasikannya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
- l) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung
- m) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi
- n) Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung⁴³

4. Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daftar jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MA KUNUUZUL IMAM KAUMAN BONDOOSO, sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Data Tenaga Pendidik di MA KUNUUZUL IMAM KAUMAN BONDOOSO
Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Status	Jumlah
1	Tenaga Pendidik PNS	0
2	Tenaga Pendidik GTT	0
3	Tenaga Pendidik GTY	19
4	Tenaga Pendidik Honor	0
	Jumlah	19

⁴² MA Kunuuzul Imam Kauman Bondooso, “Misi MA Kunuuzul Imam Kauman Bondooso” 7 Januari 2024.

⁴³ MA Kunuuzul Imam Kauman Bondooso, “Tujuan MA Kunuuzul Imam Kauman Bondooso” 7 Januari 2024.

Tabel 4.3
Data Tenaga Kependidikan di MA KUNUUZUL IMAM KAUMAN
BONDOOSO
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Status	Jumlah
1	Tenaga Kependidikan PNS	0
2	Tenaga Kependidikan Honorer	2
	Jumlah	2

5. Peserta Didik

Tabel 4.4
Data Peserta Didik di MA KUNUUZUL IMAM KAUMAN
BONDOWOSO
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	L	P	Total
1	Kelas X Agama 1	32		32
2	Kelas X Agama 2		27	27
3	Kelas X Agama 3		28	28
4	Kelas XI Agama 1	39		39
5	Kelas XI Agama 2		41	41
6	Kelas XII Agama 1	36		36
7	Kelas XII Agama 2		38	48
	Jumlah	107	134	241

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan sub bab ini akan dipaparkan tentang kondisi yang sebenarnya tentang Implementasi Teori Belajar Sibernetik dalam pembelajaran fiqih untuk membentuk kemampuan memecahkan masalah peserta didik di Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso

Tahun Pelajaran 2023-2024. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada BAB III bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik observasi nonpartisipatif, wawancara dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Maka dari itu pada bagian ini akan dipaparkan secara rinci tentang obyek yang diteliti dan hal itu mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Strategi pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru agar prose pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran memungkinkan guru untuk merencanakan pembelajaran agar pembelajara dapat memberikan makna dan hasil belajar yang diharapkan.

Strategi pembelajaran juga merupakan kunci agar proses pemebelajaran tidak menjenuhkan apalagi berkaitan dengan materi pelajaran fiqh

Pemilihan strategi pembejajaran salah satu langkah yang harus dilakukan oleh guru bagi pembelajaran tersebut bisa sesuai dengan karakteristik peserta didik observasi peneliti yang dilakukan di Madrasah Aliyah Kunuzul Imam Kauman Bondowoso. Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran adalah memilih strategi pembelajaran yang tepat karena lagi pembelajaran yang tepat akan meminimalisir

masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran yang tepat juga merupakan kunci agar guru meningkatkan hasil belajar siswa serta memilih bahan ajar yang tepat agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Fiqih.

Hal ini dijelaskan oleh Waka kurikulum Pak Nurul Hasan, S.Pd.I

“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran strategi pembelajaran siapkan terlebih dahulu agar diperoleh hasil belajar yang maksimal maka pilih strategi pembelajaran yang dipilih yang berkaitan dengan teori belajar cybernetic yaitu adalah strategi pembelajaran scientific learning atau pembelajaran berbasis ilmiah yang dalam proses pembelajaran ini strategi scientific ilmiah tersebut dipilih karena karakteristik siswa tujuan pembelajaran dalam standar kompetensi baik standar isi maupun saat kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pembelajaran Fiqih dan budi pekerti “⁴⁴

Peneliti mewawancarai guru fiqih bapak Muzakki dalam menyiapkan strategi pembelajaran

“Saya memilih strategi pembelajaran yang sesuai salah satunya yang saya pilih adalah pendekatan sibernetik atau sibernetik approach baik itu inquiry learning grup Investigation dengan cara ini saya bisa menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat agar nanti proses pembelajaran bisa berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa di mana selama ini hasil belajar siswa di Ma Kunuuzul Imam Kauman Bondoso masih belum memuaskan”⁴⁵

Pemilihan strategi pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru harus menentukan tujuan yang spesifik dan jelas untuk memastikan strategi yang dipilih sesuai dengan tujuan tersebut. Tujuan pembelajaran memastikan agar kompetensi yang

⁴⁴ Wawancara, 07 Januari 2024, Bondowoso

⁴⁵ Wawancara, 07 Januari 2024, Bondowoso

dicapai oleh siswa sudah sesuai dengan Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Pemilihan strategi pembelajaran merupakan berorientasi pada tujuan pembelajaran sebagai sebuah proses yang harus dilaksanakan oleh guru di MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Hal ini dijelaskan oleh Guru fikih Muzakki

“Pilihan strategi pembelajaran di MA Kunuzul Imam Kauman Bondowoso ini memang harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai karena sebaik apapun strategi pembelajaran yang digunakan tanpa berorientasi pada tujuan ingin dicapai jadi sia-sia di sini kami menetapkan dulu atau melihat kompetensi dasar yang ingin dikuasai oleh peserta didik baru Setelah itu kami menentukan strategi pembelajaran yang tepat kami ingin mengevaluasi maka akan sesuai dengan tujuan pembelajaran nggak menjadi Ting mengingat tujuan pembelajaran ini merupakan kunci utama suksesnya proses pembelajaran di sekolah kami”⁴⁶

Hal ini juga dijelaskan oleh wak kurikulum bapak Nurul Hasan

“Sebelum memilih strategi yang tepat dalam nyusun strategi pembelajaran saya selaku Waka kurikulum sering mengingatkan kepada guru agar pemilihan strategi pembelajaran juga harus berorientasi atau bertujuan sesuai dengan tujuan pembelajaran hal ini agar menghindari kita dari pemilihan strategi pembelajaran yang salah Sehingga nantinya masih pembelajaran dilakukan maka dia akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan tentunya belum memilih strategi pembelajaran ini beberapa hal teknis lainnya juga perlu dipertimbangkan dan enggak memperhatikan kesiapan siswa sebelum strategi pembelian tersebut diimplementasikan “⁴⁷

Disamping orientasi pada tujuan pembelajaran pemilihan Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis materi yang akan diberikan guru pada peserta didik. Dalam pembelajaran PAI misalnya.

⁴⁶ Muzakki, . *Wawancara*, 07 Januari 2024, Bondowoso

⁴⁷ Muzakki, *Wawancara*, 07 Januari 2024, Bondowoso

Sangat tidak memungkinkan menggunakan strategi pembelajaran berbasis Sibernetik jika berhubungan dengan penguasaan materi bacaan alquran karena materi tersebut lebih cocok menggunakan strategi Sibernetik.

“Dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat, guru di sini juga memperhatikan materi yang sesuai dengan strategi pembelajaran. Hal ini agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Hal yang saya tekankan selanjutnya. Kurikulum agar nantinya proses pembelajaran bisa menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Untuk itu, saya sering mengingatkan pada guru agar berhati – hati dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat”⁴⁸

Berdasarkan observasi pada dokumen yang menjadi acuan pembelajaran yaitu RPP, peneliti menemukan kesesuaian antara pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Misalnya materi tentang *Khudud dan hikmahnya* maka guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbasis sibernetik yang lebih berorientasi pada pemrosesan informasi dengan bantuan media seperti laptop dan proyektor sehingga materi yang disampaikan akan diproses oleh peserta didik dan kemudian menghasilkan informasi yang kemudian tersimpan di dalam memori mereka masing – masing.

2. Implementasi Pembelajaran Berbasis Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerjemahan kegiatan dari rancangan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁸ Muzakki, Wawancara, 07 Januari 2024, Bondowoso

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat berupa RPP.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Moh Dumyadi, S.Pd.I beliau mengungkapkan bahwa:

“dalam tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga inti, yaitu pendahuluan, inti kegiatan, dan penutup proses pembelajaran. Hal ini untuk mendukung agar pembelajaran menjadi optimal”⁴⁹

Selengkapnya Muzakki, S.Pd.I beliau juga mengatakan bahwa:

“untuk pelaksanaan pembelajaran pastinya untuk melaksanakan interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat. Untuk pelaksanaan dalam pembelajaran disini ada tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup”⁵⁰

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga pelaksanaan yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muzakki, terkait kegiatan pendahuluan, beliau mengungkapkan bahwa:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁹ Dumyadi, diwawancara oleh peneliti, 10 Januari 2024

⁵⁰ Muzakki, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 07 Januari 2024.

“untuk kegiatan pendahuluan pastinya ketika saya masuk ke kelas pertama kali saya mengucapkan salam dan menyapa para peserta didik dengan menanyakan bagaimana kabarnya hari ini, setelah itu mengajak murid untuk berdoa sebelum mulai pembelajaran, setelah itu saya memberikan motivasi sedikit kepada siswa, kemudian saya mengabsensi kehadiran siswa, dan yang terakhir saya menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar kepada siswa dan penilaian siswa”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Muzakki, pada kegiatan pendahuluan beliau terlebih dahulu mengucapkan salam, membaca doa sebelum pelajaran dimulai, kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, selanjutnya menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, yang terakhir memberikan penilaian terhadap siswa.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muzakki diperkuat dengan hasil wawancara kepada Safia Fitria Ramdina siswi kelas XI, ia mengatakan:

“sebelum memulai pelajaran biasanya Pak Muzakki mengucapkan salam terlebih dahulu mbk menyapa murid dengan menanyakan kabar, setelah itu absen siapa yang hadir dan yang tidak hadir di kelas, biasanya Bapak memberikan nasehat kepada murid sebelum memulai pembelajaran”⁵²

Hasil wawancara tersebut juga didukung dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada lampiran langkah-langkah pembelajaran terkait kegiatan pembelajaran, yang menyatakan bahwa,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵¹ Muzakki, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 07 Januari 2024.

⁵² Safia Fitria Ramdina, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 10 Januari 2024.

“kegiatan pendahuluan: 1) guru menyapa siswa, 2) guru mengajak siswa berdoa sebelum mulai pembelajaran, 3) guru mengajak siswa untuk hidup sehat, 4) guru mengabsen siswa, 5) guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar siswa dan penilaian”⁵³

Berdasarkan paparan data hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh Muzakki yaitu diawali dengan salam pembukaan, menyapa siswa dan mengajak untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa, memberikan nasehat kepada siswa, kemudian menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar siswa dan penilaian.

Dari hasil wawancara tersebut dipertegas dengan hasil observasi peneliti di kelas, peneliti melihat Muzakki mengucapkan salam ketika memasuki ruangan kelas, kemudian menyapa peserta didik, selanjutnya memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi kepada peserta didik.⁵⁴



Gambar 4.1 : Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Fiqih di kelas XI⁵⁵

⁵³ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Materi Hudud dan Hikmahnya.

⁵⁴ Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024.

⁵⁵ Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menggunakan metode serta media yang telah disampaikan sebelumnya dalam memaksimalkan penyampaian materi pada siswa, sebagaimana yang disampaikan Bapak Muzakki dalam wawancara dengan peneliti menyatakan bahwa:

“Untuk materi *Hudud* dan Hikmahnya metode yang saya gunakan ada 2 mbk, metode *Saintific* sama *Sibernitek*. Metode *Saintific* saya pakai ketika proses pembelajaran dan metode *Sibernitek* untuk akhir pembelajaran dengan memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang harus dikerjakan. Metode *Saintific* saya gunakan untuk membiasakan siswa berfikir secara leluasa, dapat bereksperimen, dan mengolah komunikasi mereka dengan cara mempresentasikan untuk mendeksripsikan materi pembelajaran tentang Kharisma Tata Krama, Sopan Santun, dan Menjaga Rasa Malu yang sudah saya jelaskan materinya terlebih dahulu. Sehingga siswa dapat mengeksplorasikan tentang pentingnya perilaku tata krama, sopan santu, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman.”⁵⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Muzakki menerapkan pembelajaran dengan menggunakan lebih dari satu metode, yaitu menggunakan metode *Saintific* dan metode *Sibernitek* berdasarkan dengan tujuannya masing-masing. Seperti halnya metode saintific digunakan untuk memperluas wawasan peserta didik dengan cara mengeksplor atau memperluas cara berpikir peserta didik tentang pentingnya perilaku tata krama, sopan santu, dan rasa malu yang kemudian di presentasikan di depan kelas. Metode *Sibernitek* berperan untuk memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁶ Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 11 Januari 2024..

Hal tersebut didukung dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada poin metode pembelajaran yang menyatakan bahwa, Metode Pembelajaran berbasis Masalah (PBL) .

Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai metode yang digunakan pada materi perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu yaitu menggunakan metode PBL ketika guru selesai memberikan penjelasan tentang materi yang diberikan, peserta didik diberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuannya untuk berpikir dengan cara guru memberikan bacaan yaitu surat Q.S al-Baqarah/2:83 dan hadits terkait hudud dan Hikmahnya

Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Setelah itu peserta didik mengumpulkan informasi dan mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan dan saling bertukar informasi mengenai pentingnya perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu serta contoh-contoh nyata perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.⁵⁷

⁵⁷ Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 19 Januari 2024.



Gambar 4.2:
Penerapan teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran di kelas⁵⁸

Bapak Muzakki juga mengemukakan dalam pembelajaran perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu serta contoh-contoh nyata perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu menggunakan beberapa media pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebagaimana beliau mengatakan:

“untuk media pembelajaran dalam menyampaikan materi biasanya saya menggunakan laptop dan LCD untuk menampilkan materi yang disampaikan seperti PPT atau video yang berkaitan dengan materi, untuk media lainnya saya sesuaikan dulu dengan kebutuhan siswa dan kondisi kelas, selain itu saya biasanya juga sering menayangkan video yang sesuai dengan materi saya, agar siswa lebih paham maka saya langsung memberikan tugas menganalisis untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi yang saya berikan. Dengan menggunakan materi PPT atau video disini siswa lebih banyak untuk berfikir dan aktif bertanya atas materi yang saya sampaikan, tidak hanya itu saya juga membebaskan siswa untuk berpendapat tentang materi video yang saya tayangkan, jadi menurut saya metode ini cukup membantu dalam dunia pendidikan”⁵⁹

⁵⁸ Documentasi di di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024..

⁵⁹ Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa materi yang dijelaskan menggunakan PPT atau video itu sangat membantu dalam dunia pendidikan dikarenakan metode tersebut langsung menampilkan video yang berkaitan dengan materi di kelas, jadi siswa langsung belajar dengan melihat sekaligus dengan contoh yang diberikan guru yaitu berupa video. Hal ini didukung hasil observasi peneliti di kelas XI bahwa penggunaan media pembelajaran lainnya akan disesuaikan terlebih dahulu dengan kondisi kelas, tujuannya agar materi yang ingin disampaikan mudah dipahami oleh siswa.

Terkait penggunaan metode dan media pembelajaran di kelas XI pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti juga mewawancarai Marwa Amin kelas XI, ia mengatakan:

“biasanya jika proyekturnya ada pak Muzakki jelasin materi pembelajaran melalui video atau PPT yang ditayangkan lewat proyektor .”⁶⁰

Peneliti menyimpulkan dari pernyataan Marwa Amin bahwa dalam pembelajaran Bapak Muzakki bahwasannya dalam penyampaian materi pembelajaran yaitu menggunakan media proyektor dalam menampilkan PPT serta video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Muzakki terkait

kegiatan penutup, beliau menyatakan:

⁶⁰ Marwa Amin, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 10 Januari 2024.

“pada tahap penutup pembelajaran, saya memberikan anak-anak tugas sebuah rangkuman atau kesimpulan point-point yang penting pada materi yang sudah dibahas. Setelah itu sebelum menutup kelas, saya memberikan kesimpulan pada materi yang sudah diterangkan dan memberi masukan atau nasihat kepada peserta didik berkaitan dengan materi, kemudian saya tutup kelas dengan mengucapkan salam.”⁶¹

Hasil wawancara tersebut dipertegas dengan adanya dokumentasi berupa RPP pada bagian langkah-langkah pembelajaran bahwa,

“Kegiatan penutup ,1) peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran, tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, 2) guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran, tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas XI dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup pada materi Hudud dan hikmahnya Bapak Muzakki memandu siswa dalam membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang di pelajari. Beliau pun juga memberikan kesimpulan hal-hal penting yang terdapat dalam materi pembelajaran kemudian menutup kelas di akhiri dengan salam.⁶²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶¹ Muzakki, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 19 Januari 2024..

⁶² Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024.



Gambar 4.3: peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan⁶³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Sibernitek dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu, a) pendahuluan dengan memasuki kelas dengan salam, guru menyapa siswa dan berdoa sebelum pelajaran dimulai, selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar siswa dan penilaian, b) kegiatan inti meliputi penggunaan metode pembelajaran, bahan ajar serta media pembelajaran yang relevan, c) kegiatan penutup dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan, selanjutnya guru juga memberikan kesimpulan kepada murid.

⁶³ Dokumentasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024.

3. Evaluasi Berbasis Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Evaluasi merupakan suatu tahap penilaian kegiatan pembelajaran yang berlandaskan pada indikator hasil belajar dan berfokus pada siswa. Evaluasi merupakan suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses menentukan hasil suatu jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran sangatlah penting didalam proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran bertujuan agar seorang pendidik dapat mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka perlu adanya evaluasi yang dilakukan agar guru mengetahui sejauh mana siswa mampu menunjukkan sikap selama pembelajaran dan mampu memahami materi melalui tes. Oleh karena itu, hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muzakki terkait evaluasi pembelajaran terhadap mata pelajaran Fiqh adalah sebagai berikut:

“tujuan dari adanya evaluasi kan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, terkait dengan evaluasi pembelajaran sudah saya cantumkan dalam RPP yaitu assesmen formatif yang mencakup ranah sikap dengan jurnal (observasi),

ranah pengetahuan dengan tes tulis, ranah keterampilan dengan membuat kesimpulan”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Bapak Muzakki menggunakan assesmen formatif yang mencakup ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil paparan data wawancara di atas dipertegas dengan hasil observasi peneliti di kelas bahwa pada proses pembelajaran Fiqih melalui metode Sibernetik, peneliti menilai siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan melalui video, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan antusias, siswa terlihat sangat teliti dan fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga terlihat nilai tes yang diperoleh siswa kelas XI di atas ketuntasan Belajar minimal (KBM), artinya siswa mendapatkan nilai yang sempurna.⁶⁵

Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksana Pembelajaran (Lampiran 2) terkait penilaian.⁶⁶

a. Ranah pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Muzakki,

⁶⁴ Muzakki, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso 07 Januari 2024.

⁶⁵ Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024..

⁶⁶ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Materi Hudud dan Hikmahnya.

S.Pd.I pada ranah pengetahuan menggunakan tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian dan semua siswa mendapatkan nilai di atas ketuntasan belajar minimal (KBM).

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muzakki, S.Pd.I terkait evaluasi pembelajaran Fiqih pada ranah pengetahuan, beliau mengungkapkan:

“evaluasi pembelajaran pada ranah pengetahuan dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh pengertian siswa terhadap materi yang sudah diberikan. Untuk mengetahui hal itu diadakannya lah ujian-ujian seperti halnya ulangan harian, PTS, dan UAS. Adapun teknik pengevaluasiannya adalah dengan menggunakan tes tulis dengan bentuk tes uraian atau esai, jadi kita bisa tau tujuan pembelajaran sudah tercapai apa belum.”⁶⁷

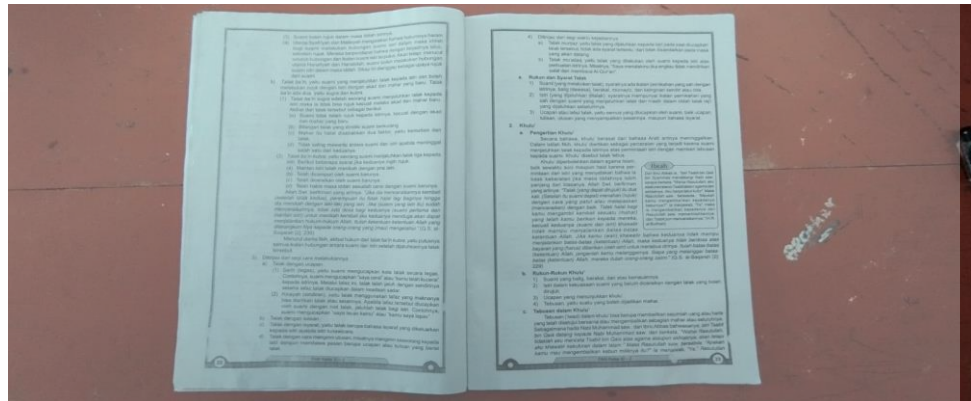
Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama Safia Fitria Ramdina siswa kelas XI, ia mengatakan:

“Paling sering Bapak Muzakki memberikan tugas untuk dikerjakan itu biasanya tes tulis mbk, kita diberikan soal esai terus dikerjakan, dikoreksi bersama-sama dan dinilai.”⁶⁸

Hasil wawancara di atas dipertegas dengan hasil observasi peneliti dikelas bahwa peneliti melihat siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk penilaian harian, siswa mengerjakan soal esai terkait tentang materi kharisma tata krama, sopan santun, dan menjaga rasa malu dengan fokus dan teliti.

⁶⁷ Muzakki, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 19 Januari 2024.

⁶⁸ Safia Fitria Ramdina, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 17 Mei 2024.



Gambar 4.4: pemberian tugas pada siswa-siswi untuk penilaian

Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran 2) terkait penilaian.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Muzakki, S.Pd.I pada ranah pengetahuan adalah menggunakan tes tulis berupa uraian dan semua siswa mendapatkan nilai di atas ketuntasan belajar minimal (KBM).

b. Ranah sikap

Terkait evaluasi pembelajaran Fiqih pada ranah sikap Bapak Muzakki, S.Pd.I

“untuk tahap pengevaluasian selain memberikan soal, saya juga menggunakan penilaian terhadap sikap siswa pada saat pembelajaran. Seperti halnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin terhadap belajar dan aktif dalam pembelajaran serta antusias dalam mempresentasikan materi di

⁶⁹ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Materi Hudud dan Hikmahnya.

depan kelas, dan pada sesi tanya jawab siswa dapat menjawab dan bertanya tentang materi yang sudah diberikan.”⁷⁰

Hasil wawancara di atas selaras dengan apa yang di ungkapkan oleh Safia Fitria Ramdina siswi kelas XI, ia mengatakan:

“biasanya pak Muzakki memberikan penilaian bukan hanya dari mengerjakan soal saja, saat presentasi juga dinilai seperti aktif saat presentasi, tanya-jawab pertanyaan itu sudah dapat nilai tambahan.”⁷¹



Gambar 4.5: sesi tanya jawab untuk evaluasi pembelajaran⁷²
Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi yang

peneliti lakukan bahwa, Bapak Muzakki, S.Pd.I menggunakan penilaian ranah sikap dengan mengamati peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Selain mengamati Ibu maria juga memberikan lembar observasi kepada siswa, aspek yang dinilai dalam lembar observasi tersebut salah satunya yaitu murid

⁷⁰ Muzakki, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 07 Januari 2024..

⁷¹ Safia Fitria Ramdina, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 10 Januari 2024.

⁷² Dokumentasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024.

menundukkan kepala ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, murid mengucapkan salam saat bertemu teman di sekolah, dll.⁷³

Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran 3) pada poin penilaian sikap.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan dipertegas dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa Bapak Muzakki, S.Pd.I melakukan evaluasi pembelajaran pada ranah sikap menggunakan mengamati siswa dan lembar observasi untuk menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Ranah keterampilan

Terkait evaluasi Fiqih pada ranah keterampilan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muzakki, S.Pd.I, beliau mengatakan:

“memasuki ranah keterampilan biasanya saya mengambil penilaian pada saat siswa mempresentasikan ulang materi yang telah dipaparkan terlebih dahulu, dan dilihat bagaimana penyampaian para siswa dan respon para siswa dalam presentasi tersebut. Keaktifan siswa juga dinilai dalam ranah keterampilan ini.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan didukung dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Muzakki, S.Pd.I pada ranah keterampilan dengan menilai

⁷³ Observasi di MA Kunuuzul Imam Bondowoso, 10 Januari 2024.

⁷⁴ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Materi Hudud dan Hikmahnya

⁷⁵ Muzakki, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso 7 Januari 2024.

kemampuan siswa dalam mempresentasikan ulang pada materi yang sebelumnya sudah disampaikan.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan pembelajaran menggunakan Metode Sibernetik mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa, dan membuat siswa disiplin dalam belajar, karena hal itu siswa di tuntut untuk mengerjakan tugas dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan temuan penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi Penerapan Metode Sibernetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso dilaksanakan menggunakan asesmen formatif yang mencakup ranah pengetahuan menggunakan tes tulis berupa soal uraian dan semua siswa mendapatkan nilai di atas ketuntasan belajar minimal (KBM), ranah sikap menggunakan mengamati dan lembar observasi untuk menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan ranah keterampilan dengan menilai kemampuan siswa dalam mempresentasikan materi.

Setelah membahas penyajian data dan analisis data melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	<p>Bagaimana strategi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan oleh Bapak Muzakki yakni tujuan ditetapkannya metode Sibernetik dalam pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa dan kemampuan siswa dalam menguasai materi dan dapat mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang telah diberikan terkait dengan materi pembelajaran yakni siswa dapat mendeskripsikan pengertian tata krama dengan benar. b. Pemilihan Materi Pembelajaran Materi yang dipilih Hudud dan Hikmahnya . c. Pemilihan Metode Pembelajaran Metode yang digunakan adalah metode sibenetik dan PBL d. Pemilihan Media Pembelajaran Media pembelajaran yang digunakan adalah laptop dan LCD Proyektor e. Pemilihan Evaluasi Pembelajaran Evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian formatif yaitu dengan tes tulis, dengan observasi siswa dalam pembelajaran, menilai keaktifan dan kekreatifan siswa.
	<p>Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Pendahuluan Pada kegiatan pendahuluan Bapak Muzakki membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa sebelum pelajaran dimulai, memberikan motivasi disambi memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Kegiatan Inti Bapak Muzakki menggunakan laptop dan LCD untuk menampilkan video tentang kharisma tata krama, sopan santun, dan menjaga rasa malu, dan menggunakan metode Sibernetik dan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>saintific dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.</p> <p>c. Kegiatan penutup Pada kegiatan penutup Bapak Muzakki memberikan siswa tugas untuk merangkum hal-hal penting pada materi yang sudah dijelaskan, kemudian Bapak Muzakki memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dan ditutup dengan salam kepada siswa.</p>
	<p>Bagaimana evaluasi berbasis teori belajar Sibermetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso</p>	<p>Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan asesmen formatif yang mencakup tiga ranah</p> <p>a. Ranah pengetahuan melalui tugas tes tulis berupa uraian</p> <p>b. Ranah sikap melalui observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap tanggungjawab, disiplin belajar dan aktif mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>c. Ranah keterampilan dilakukan guru untuk menilai keaktifan dan kekreatifan siswa dalam mempresentasikan ulang materi pada proses pembelajaran.</p>

C. Pembahasan Temuan

Adapun temuan yang peneliti peroleh selama meneliti tentang penerapan metode Sibermetik dalam meningkatkan karakter tanggungjawab, komitmen tugas dan disiplin belajar pada mata pelajaran Fiqih di MA Kunuzul Imam Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. **Strategi Pembelajaran Berbasis Teori Belajar Sibermetik Dalam Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso**

Mengenai tahap perencanaan penerapan metode Siberetik dalam meningkatkan karakter tanggungjawab, komitmen tugas dan disiplin belajar pada mata pelajaran mata pelajaran Fiqih di MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso peneliti melihat adanya perencanaan pembelajaran secara tertulis. Guru pelajaran Fiqih membuat perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disebut juga dengan (RPP) yang selanjutnya disetujui oleh kepala sekolah. Terdapat beberapa aspek yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran yakni: 1) Perumusan Tujuan Pembelajaran, 2) Pemilihan Materi Pembelajaran, 3) Pemilihan Metode Pembelajaran, 4) Pemilihan Media Pembelajaran, 5) Evaluasi Pembelajaran.

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang ditetapkan terdapat dua tujuan yakni tujuan ditetapkan metode Siberetik dalam pembelajaran agar siswa mampu aktif dalam mengerjakan tugas dan dapat mempertanggungjawabkannya serta tujuan yang terkait dengan materi pembelajaran yakni siswa diharapkan mampu menjelaskan: 1) siswa dapat mendeskripsikan pengertian tata krama dengan benar, 2) menyebutkan dalil naqli tentang tata krama dalam kehidupan, 3) mendeskripsikan pengertian santun dengan benar.

Hal tersebut sesuai dengan teori Buna'i dalam karyanya yang berjudul perencanaan dan strategi bahwa tujuan pembelajaran merupakan

konsep atau komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran mau dibawa keman, apa yang harus dimiliki siswa. Semuanya tergantung pada tujuan yang dicapai.⁷⁶

Terdapat juga dalam teori Syahraini Tambak dalam karyanya yang berjudul metode Sibermetik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam juga mengatakan bahwa Guru mengharapkan semua pengetahuan yang telah diterima lebih mantap, dan agar siswa lebih rajin dan dapat mengukur kegiatan sendiri baik di rumah dan sekolah.⁷⁷

b. Pemilihan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipilih oleh Bapak Muzakki yaitu tentang Hudud dan Hikmahnya, tentunya agar siswa dapat menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut tentunya sesuai dengan teori Tuti Iriani dan Aghpin Ramadhan dalam bukunya perencanaan pembelajaran untuk kejuruan mengatakan bahwa Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksana pembelajaran dapat mencapai sasaran.⁷⁸

c. Pemilihan Metode Pembelajaran

⁷⁶ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi*, 9. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁷ Syahraini Tambak, *Metode Sibermetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Volume: 13 No:1 Tahun: April 2016,31-33

⁷⁸ Tuti Iriani dan Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, 89.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti dipalangan melalui wawancara dan dokumentasi bahwa metode pembelajaran yang ditetapkan dalam proses pembelajaran Fiqih agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan sehingga dapat mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab.

Hal tersebut tentunya sesuai dengan teori Zainal Aqib dan Ali Murtadlo dalam karyanya *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif* menjelaskan bahwa pemilihan metode adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik didalam kelas. Tekhik atau cara yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.⁷⁹

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah Laptop dan LCD Proyektor.

Hal tersebut sesuai dengan teori Buna'i dalam karyanya perencanaan dan strategi bahwa pemilihan media pembelajaran memiliki peran yang tidak kalah dari komponen lainnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil tekhnologi.⁸⁰

e. Pemilihan Evaluasi Pembelajaran

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁹ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*, 14.

⁸⁰ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi*, 10.

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran Fiqih yang Ibu Bapak Muzakki pilih yaitu asesmen formatif dengan bentuk penilaian tes tulis, observasi, keaktifan dan kekreatifan siswa dalam pembelajaran .

Hal tersebut sesuai dengan teori Nina Oktariana dkk dalam karyanya manajemen pendidikan & evaluasi pembelajaran mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses yang sistematis untuk mendapatkan informasi berupa keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan secara optimal.⁸¹

Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru melakukan interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Terdapat tiga tahap kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa pada kegiatan pendahuluan Bapak Muakki membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸¹ Nina Oktariana dkk, *Manajemen Pendidikan & evaluasi Pembelajaran*, 91.

doa sebelum pelajaran dimulai, memberikan motivasi disambi memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori M. Sobry Sutikno dalam bukunya Strategi pembelajaran bahwa Tahap pembukaan atau pendahuluan pembelajaran merupakan tahap yang harus dilalui oleh guru saat ia memulai pembelajaran. Pada tahap ini guru dapat melakukan review terhadap materi yang akan dipelajari dalam pelaksanaan pembelajaran atau dalam kegiatan inti, menjelaskan tujuan pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa, dan lain-lain.⁸²

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan dapat dikemukakan bahwa dalam kegiatan pendahuluan Bapak Muzakki menggunakan media proyektor dan laptop untuk menampilkan video tentang hudud dan hikmahnya beliau menggunakan metode pembelajaran Sibernetik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sebagai berikut: a) siswa bersama-sama mengamati, membaca dan menuliskan kembali dari materi video yang ditampilkan, 2) guru tanya-jawab tentang materi yang masih belum dipahami oleh siswa, 3) siswa ditugaskan untuk mempresentasikan ulang materi yang sebelumnya sudah dijelaskan, 4) guru dan murid membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari.

⁸² M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, 25.

Hal tersebut sesuai dengan teori Siti Rosmania dalam bukunya pengelolaan pembelajaran dalam proses pengembangan sosial emosional standar paud kegiatan inti merupakan suatu kegiatan yang mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial, spiritual, dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kreatifitas serta mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik.⁸³

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan penutup Bapak Muzakki memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengerjakan tugas yang telah diberikan, kemudian guru menjelaskan dan memberikan kesimpulan dilanjutkan menjelaskan tema untuk pertemuan berikutnya, dan menutup proses pembelajaran dengan salam.

Hal tersebut sesuai dengan teori Buna'i dalam bukunya yang berjudul perencanaan dan strategi bahwa pada tahap akhir adalah Tahap yang dilalui guru untuk menutup materi pelajaran yang bisa diisi dengan mengajak siswa untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada tahap pelaksanaan pembelajaran atau pada inti, melakukan tanya jawab atau evaluasi serta tindak lanjut.⁸⁴

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁸³ Siti Rosmayanti DKK, *pengelolaan pembelajaran dalam proses pengembangan sosial emosional standar paud*, 44.

⁸⁴ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi*, 68.

2. Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso

Adapun hasil temuan yang ada pada evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode Sibernetik, guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan asesmen formatif yang mencakup ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengevaluasian yang dilakukan guru yaitu dengan diberikanya soal-soal tentang materi pada saat guru mengajar. Hal itu bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi.

Hal tersebut sesuai dengan Teori Sri Mulyani dalam bukunya yang berjudul penilaian dalam teori dan praktik mengatakan bahwa penilaian formatif sering disebut sebagai penilaian KD. Soal yang dipergunakan untuk penilaian formatif adalah soal tentang materi pada saat guru mengajar, tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah diberikan kepada siswa. soal penilaian formatif memberikan umpan balik kepada guru dan siswa tentang kemajuan dalam pembelajaran. Selain itu, penilaian dapat mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.⁸⁵

Evaluasi pada ranah pengetahuan, guru melakukan penilaian menggunakan tes tulis berupa uraian dan siswa mendapatkan nilai di atas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁵ Sri Mulyani, *EBH BKS Penilaian dalam Teori dan Praktik*, 51.

ketuntasan belajar minimal (KBM). Dalam ranah pengetahuan ini dilaksanakan agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan. Untuk mengetahui hal itu diadakannya ujian-ujian seperti halnya ulangan harian, PTS, PAS dan lainnya untuk mengetahui tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidak. Selanjutnya, pada ranah sikap guru menilai sikap siswa melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, siswa disiplin terhadap belajar, aktif dalam pembelajaran dan antusias dalam mempresentasikan materi pembelajaran. Sedangkan ranah keterampilan guru memberikan tugas menilai keaktifan siswa dan kekreatifan siswa dalam mempresentasikan materi dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rina Febriana dalam buku karyanya Evaluasi Pembelajaran tentang pendekatan penilaian yaitu *Assesmen of learning* (penilaian akhir pembelajaran) dimana penilaian yang dilakukan di akhir proses pembelajaran seperti ujian sekolah, ujian nasional, dan penilaian lainnya. *Assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran), penilaian ini berfungsi sebagai formatif dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini misalnya berupa penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antarteman. *Assesmen for learning* (penilaian untuk pembelajaran), penilaian ini dilakukan untuk memberikan pengakuan pada pencapaian hasil belajar peserta didik ketika proses pembelajaran selesai. Penilaian ini dilakukan selama proses

pembelajaran berjalan dan berguna untuk perbaikan proses belajar mengajar berikutnya. Penilaian ini umumnya berbentuk tugas, presentasi, proyek, dan juga kuis.⁸⁶

Evaluasi merupakan suatu tahap penilaian kegiatan pembelajaran yang berlandaskan pada indikator hasil belajar dan berfokus pada siswa. Evaluasi merupakan suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya.

Hal tersebut sesuai dengan teori Aprida Pane dalam jurnalnya belajar dan pembelajaran bahwa penilaian formatif penilaian yang dilaksanakan pada akhir program pembelajaran, untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi pada proses pembelajaran. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁸⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 15.

⁸⁷ Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 50.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dari analisis data hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara kajian teoritis dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan serta mengacu pada rumusan masalah penelitian ini maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Strategi strategi pembelajaran berbasis teori belajar siberetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso menggunakan sintaks pembelajaran yaitu, a) perumusan tujuan pembelajaran, b) pemilihan materi pembelajaran, c) Metode pembelajaran, menggunakan metode problem based learning (PBL), d) pemilihan sumber/media pembelajaran, menggunakan laptop dan LCD proyektor, dan e) pemilihan evaluasi pembelajaran.
2. Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar siberetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso menggunakan tiga tahap kegiatan yaitu, a) kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, membaca doa sebelum pelajaran dimulai, memberikan motivasi disambi memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, b) kegiatan inti, guru menggunakan laptop dan LCD untuk menampilkan

video tentang *Hudud* dan Hikmahnya, dan menggunakan metode problem based learning (PBM) dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun, c) kegiatan penutup, guru memberikan siswa tugas untuk merangkum hal-hal penting pada materi yang sudah dijelaskan, kemudian guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dan ditutup dengan salam kepada siswa.

3. Evaluasi berbasis teori belajar siberetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso yaitu, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mencakup tiga ranah yaitu, a) ranah pengetahuan, menggunakan tes tulis berupa uraian, b) ranah sikap melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung, c) ranah keterampilan, siswa mempresentasikan ulang materi dan saat itu guru menilai keaktifan dan kekreatifan siswa.

B. Saran-Saran

Pada bagian ini akan dikemukakan saran-saran yang perlu dipandang sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran berbasis teori belajar siberetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: diharapkan agar lebih meningkatkan perhatian kepada guru untuk pemilihan metode-metode pembelajaran agar tujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ahmad dan Samsir Ramli, *Penerapan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatullah Kupang NTT*, Volume:4, No:1, 2021.
- Agustini, Aat dan Wawan Kurniawan. *Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2017.
- Astawa, Ida Bagus Made Astawa dan I Gede Ade Putra Adnyana. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pres,
- Bastaman, Rudi. 2020. *Great Service, Get Happiness 4 Tips Melayani Dengan Hati Yang Hebat Dan Membahagiakan*. Yogyakarta: Deeplublish Publisher.
- Blegur, Jusuf. *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020
- Budi Hariyanto. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Knisley dengan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Soal-soal Fisika di kelas X SMAN 1 Wotu Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Budiningsih, Asri. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasih Gusti Ayu Ratna Pramesti dan Ida Anuraga Nirmalayani. 2021. *Komunikasi Budaya Dalam Tradisi Tatebahan di Desa Bugdug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem*. Badung: Nilacakra.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam. 2004 *Standar Kompetensi Kurikulum*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Fathurohman, Salam 2014. *Pengantar Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Gainau, B Maryam. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Guza, Afnil. 2011. *Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Hanafi, Halid, La Adu dan Zainuddin. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Handayani, Selvi Eka dan Hani Subakti. 2021. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Volume: 5 No: 1, 2021.

- Heriono Susanto, 2020. *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik dalam Efektivitas Pembelajaran Fiqih (PAI) di SMP Al-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Surabaya: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah
- Hidayat, Andi. 2018. *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial*, Volume; 10, No: 1.
- Husamah dan Yuni Pantiwati, 2018. *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Insan. 2011. *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen terhadap Tugas (Task Commitment)*. Volume: 13, No: 01, 2011.
- Jamil, Jumrah. 2022. *Etika Profesi Guru*. Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA.
- Joharis, M. 2021. *Kometmen Membangun Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikara Mitraa Jaya.
- Karwono dan Heni Mulrasah. 2017. *Belajar dan Mengajar Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Khairuddin. 2018. *Pengaruh Metode Sibernetik Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Parepare*. Parepare: IAIN Parepare.
- Lestari, Indah Puji. Surahman Amin. Ismail Suardi Wekke. 2021. *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Lestari, Puji Indah Dkk. 2021. *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Lestina, Neni. 2018. *Pengaruh Metode Sibernetik Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di MI Ahliyah IV Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2018.
- Lista. 2019. *Penerapan Metode Sibernetik Pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- M. Thobroni, 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mawardi, Edi. 2021. *40 Hadis Sikap Penuntut Ilmu*. Bandung; Guepedia.

- Miles, B. Matthew, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Arizona State University Third edition (United States of America, SAGE Publications).
- MPR RI. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekjend MPR RI.
- Muhayati, Siti. 2021. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Munawwi, Ahmad., *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997,
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.
- Musdalifah, 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII MTsN Model Makassar*, Skripsi M (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar).
- Nasir, Moh. 2017 *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution. 2020. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. XV; Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurhayati, 2018. *Memahami konsep syariah, fiqih, hukum, dan ushul fiqih*, jurnal hukum ekonomi syariah, Vol 2 No 2.
- Priyono dkk. 2021. *Pelangi Pemikiran Berbagai Bidang Untuk Peningkatan Pembelajaran Geografi*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Raco. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman, Abdul. 21. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Indonesia: Guerpedia.
- Salim dan Syahrums. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, dan M. Shoffa Saifillah . 2020. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020
- Suprayitno, Adi dan Wahyudi, Wahid. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : FIRDA HUSNUL AMALIYAH
NIM : T20171024
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang setara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur penjiplakan dalam penelitian ini dan ada kalim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat inni saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Firda Husnul Amaliyah

Firda Husnul Amaliyah

NIM.: T20171024

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	KOMPONEN	UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Teori Belajar Sibernetik dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023-2024	Teori Belajar Sibernetik Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Belajar Sibernetik - Proses Pembelajaran Berbasis Teori Belajar Sibernetik - Aplikasi Teori Belajar Sibernetik - Strategi Pembelajaran Berbasis Sibernetik - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi 	Data Primer <ul style="list-style-type: none"> - wawancara Informan: - Guru Fiqih - Peserta didik Data Sekunder <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi 	Pendekatan Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Jenis Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Deskriptif Teknik Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik Tahap Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan - Pelaksanaan - Pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso ? 2. Bagaimana Implementasi pembelajaran berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso ? 3. Bagaimana evaluasi berbasis teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso ?

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN PENGUMPULAN DATA BERUPA OBSERVASI, WAANCARA, DOKUMENTASI

A. Instrumen Observasi

1. Letak Geografis MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso
2. Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso

B. Instrumen Wawancara

a. PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang Bapak lakukan?
2. Apakah ada tim khusus dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut?
3. Apa tujuan pembelajaran yang Bapak tetapkan dalam pembelajaran?
4. Bagaimana cara Bapak menerapkan Metode sibernetik?
5. Bagaimana pelaksanaan metode sibernetik pada pembelajaran yang Bapak lakukan?
6. Media pembelajaran apa yang Bapak gunakan?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang Bapak lakukan dalam pembelajaran?
8. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan tanggungjawab, komitmen tugas, dan disiplin belajar pada siswa?

9. Bagaimana jika ada siswa yang masih belum disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan?
10. Bagaimana cara Bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan?
11. Bagaimana Bapak menutup pembelajaran dalam proses belajar mengajar?

Pedoman Wawancara Siswa

b. WAWANCARA SISWA

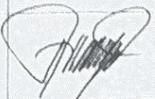



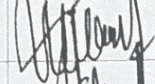

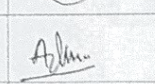



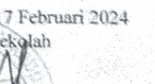
1. Sebelum pembelajaran dimulai, apa yang dilakukan guru?
2. Bentuk tugas seperti apa yang Bapak berikan pada saat pembelajaran?
3. Setelah mendiskusikan tugas dan menyelesaikannya apakah anda memahami materi yang dipelajari?
4. Media pembelajaran apa yang di pakai oleh guru dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara guru menutup pembelajaran?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Profil sekolah Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso
3. Tujuan SMP Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso
4. Keadaan guru dan pegawai Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran


Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	27 September 2023	Observasi awal	Huzaini Afnan, S.Pd	
2	02 Oktober 2023	Penyerahan surat ijin penelitian	Huzaini Afnan, S.Pd	
3	02 oktober 2023	Persetujuan penelitian kepala sekolah	Moh. Demyadi, S.Pd.I	
4	10 Januari 2024	Pengambilan Dokumentasi Sekolah dan Profil Sekolah	Huzaini Afnan, S.Pd	
5	07 Januari 2024	Wawancara dengan guru Fiqih	Muzakki, S.Pd.I	
6	07 Januari 2024	Wawancara dengan guru Fiqih	Muzakki, S.Pd.I	
7	10 Januari 2024	Wawancara dengan murid	Marwa Amin	
8	10 Januari 2024	Wawancara dengan murid	Aidilul Wildan	
9	10 Januari 2024	Wawancara dengan murid	Safira Fitria Ramadina	
10	10 Januari 2024	Observasi Kegiatan Pembelajaran	Muzakki, S.Pd.I	
11	17 Januari 2024	Pengambilan surat selesai penelitian	Huzaini Afnan, S.Pd	

Jember, 17 Februari 2024
Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq Jember


MOH. D. DUMYADI, S.Pd.I
NIP. 455754656200002

Lampiran 5

SILABUS

Nama sekolah : MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso
 Mata pelajaran : Fiqih
 Kelas : XI (Sebelas)
 Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Lampiran 6

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah Kauman	: MA Kunuuzul Imam	Kelas/Semester	: XI / 1	KD	: 3.2 dan 4.2
Mata Pelajaran	: FIQIH	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit	Pertemuan ke	: 1
Materi	: Hudud dan Hikmahnya				

A. TUJUAN

- Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :
- Menelaah dasar hukum materi tentang *Hudud* dengan baik;
 - Memahami materi tentang *Hudud* dengan baik;
 - Menyajikan fakta-fakta terkait materi tentang *Hudud* dengan baik;
 - Mengomunikasikan materi tentang *Hudud* dengan baik;

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) ➢ Lembar penilaian ➢ <i>LCD Proyektor/ Slide</i> presentasi (ppt) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hudud</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hudud</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hudud</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hudud</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengesahkan,
Kepala MA Kunuuzul Imam
Kauman,

Moh. Domyadi, S.Pd.I.

Bondowoso, 13 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran,

Muzakki, S.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

SINTAKS PEMBELAJARAN FIQIH		
Materi : Hudud dan Hikmahnya		Semester : Genap 2023/2024
Kelas : XI Alokasi		Waktu : 45 Menit
Sintaks model pembelajaran (PBL)	Deskripsi Kegiatan	Pemikiran abad 21 dan penguatan karakter
	Kegiatan Pendahuluan	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peserta didik memberi salam dengan dan menanyakan kabar. • Dipimpin berdoa untuk keselamatan dalam pembelajaran dan kebermanfaat. • Mengecek kehadiran semua peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan 1 lagu wajib Nasional 2. Apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> • guru memberi pertanyaan ke peserta didik yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilakukan sebagai bekal pembelajaran selanjutnya. 3. Motivasi. <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dan semangat di berikan oleh guru kepada pesertadidik dengan yel yel bersama-sama (comunication). 4. Pemberian Acuan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru Memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini • Guru Menjelaskan materi pembelajaran pada pertemuan pada hari itu. • Guru Melakukan apersepsi dan tanya jawab dengan peserta didik materi yang akan dipelajari. Mengecek kemampuan awal siswa dalam materi lari jarak 	

	pendek dengan cara menanyakannya kepada siswa.	
	Kegiatan Inti	30 menit
Orientasi peserta didik pada masalah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik. • Guru menyampaikan masalah/materi yang akan di pelajari melalui penayangan PTT dan Vidio. • Peserta didik dan guru mengamati dan memahami tayangan PTT dan Vidio tentang <i>Hudud</i> dan Hikmahnya 	Creativity and innovation
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah • Dengan panduan guru peserta didik mengamati fenomena untuk menemukan hal-hal yang ingin atau perlu diketahui agar dapat melakukan sesuatu dan merumuskan pertanyaan dengan tanya jawab : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan hudud ? b. Apa saja macam – macam hudud ? c. Apa Saja hikmah dari pelaksanaan <i>hudud</i>? • Melalui diskusi kelompok Peserta didik melakukan tukar pikiran dan tanya jawab berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki terkait dengan pengertian dan macam-macam <i>hudud</i> serta hikmahnya. <p>Guru memastikan peserta didik memahami pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui</p>	Collaboration Critical Thinking and problem solving

	kegiatan menstimulus peserta didik dengan menanya terkait materi pengertian dan macam-macam <i>hudud</i> serta hikmahnya yang belum mereka pahami	
	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong dan memancing peserta didik untuk mengumpulkan informasi pengertian dan macam-macam <i>hudud</i> serta hikmahnya. • Peserta didik berdiskusi menyelesaikan masalah terkait pengertian dan macam-macam <i>hudud</i> serta hikmahnya. 	
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk membentuk kelompok untuk melakukan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku teks maupun internet dan • Guru menugaskan peserta didik untuk merangkum dan mempresentasikan hasil membaca dan memahami materi pengertian dan macam-macam <i>hudud</i> serta hikmahnya. yang sesuai buat peserta didik. • Kelompok yang lain mencatat dan merangkum materi yang telah disampaikan oleh kelompok lain. • Peserta didik melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah 	

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Menganalisa/mengkomunikasikan</p> <p>a) Semua kelompok dikumpulkan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil pengamatan dan praktek mengenai konsep rangkaian start, lari dan memasuki garis finish (gabungan gerakan).</p> <p>b) Peserta didik menunjukkan sikap respek pada orang lain dengan mendengarkan secara seksama setiap ada orang lain yang berpendapat.</p> <p>c) Guru mengkonfirmasi kebenaran jawaban peserta didik dari LKPD</p> <p>d) Guru menanyakan tentang pemahaman materi yang telah dipelajari.</p>	Collaboration and communication
	Kegiatan Penutup	5 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan (Collaboration/Abad21). 2. Guru menyiapkan kembali ke barisan 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan konsep rangkaian gerakan lari jarak pendek. 4. Guru memberitahukan rencana pelajaran berikutnya Guru mengabsen kembali peserta didik 5. Peserta didik bersama-sama guru berdoa dipimpin guru atau peserta didik (Religius/PPK). 6. Setiap kelompok mengembalikan alat ke tempat penyimpanan dengan tertib 	

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7649/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Firda Husnul Amaliyah
Jl. KH. Ali Gg IV Sekar Putih, Tegal Ampel, Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171024
Nama : FIRDA HUSNUL AMALIYAH
Semester : Semester empat belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MA Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Dumpyadi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Januari 2024

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9



YAYASAN KUNUUZUL IMAM KAUMAN
MADRASAH ALIYAH KUNUUZUL IMAM KAUMAN

NSM : 131235110068 NPSN : 69977827

kunuuzulimamkauman.com makunuuzulimam@gmail.com

Jl. KH Ali Gang IV No. 165 Sekarputih-Tegalampel-Bondowoso Kode Pos : 98291 ☎ 081249811242

SURAT KETERANGAN

Nomor: 005.11/MAKIK/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Dumyadi S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

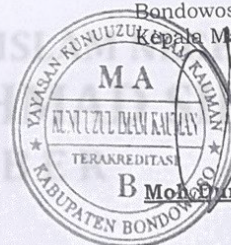
Nama : Firda Husnul Amaliyah
 NIM : T20171024
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Mei 1999
 Alamat : Dusun Krajan IV, Rt.002/Rw.005, Desa Dawuhanmangli,
 kec. Sukowono, kab. Jember, Jawa Timur

Nama tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian di MA Kunuuzul Imam Kauman untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Kunuuzul Imam Kauman Bondowoso Tahun Pelajaran 2023-2024"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 17 Oktober 2024

Kepala Madrasah



B Moh Dumyadi, S.Pd.I

Lampiran 10**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN**

Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih



Wawancara Dengan Siswa Kelas XI (Aidilil Wildan)



Wawancara Dengan Siswa Kelas XI (Safira Fitria Ramadina)

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nama : Firda Husnul Amaliyah
 Nim : T20171024
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 Mei 1999
 Alamat : Dawuhanmangli, Sukowono, Jember
 Program studi : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK An-Nahl, Desa: Sumberdanti, Kecamatan: Sukowono, Kabupaten: Jember
2. SDN Sumberdanti 01, Desa: Sumberdanti, Kecamatan: Sukowono, Kabupaten: Jember
3. MTsN Sukowono, Kecamatan: Sukowono, Kabupaten: Jember
4. MAN Bondowoso, kecamatan: Badean, Kabupaten: Bondowoso
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2017-2024